

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI
SMAN 1 PURWOSARI**

SKRIPSI



Oleh:

Ajeng Maisaroh

NIM 19110071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI
SMAN 1 PURWOSARI**

SKIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

Lembar persetujuan

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 1 PURWOSARI

oleh:

Aieng Maisaroh
NIM: 19110071

Telah disetujui dan disahkan
Pada Tanggal
31 Mei 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. H. Moh. Padil M. Ag
NIP: 196512051994031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muithidi M. Ag
NIP: 197507052005011003

Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 1
PURWOSARI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ajeng Maisaroh
NIM. 19110071

Telah diterima di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. H. Zeid B.Smeer, Lc, MA
NIP. 196703152000031002

Penguji Utama

Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

Sekretaris Sidang

Dr. H. Moh. Padli, M.Ag
NIP. 196512051994031003

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padli, M.Ag
NIP. 196512051994031003

Tanda Tangan
:
:
:
:
:

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002



Lembar Originalitas Tulisan

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Maisaroh
NIM : 19110071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka di
SMAN 1 Purwosari

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi adalah karya saya pribadi, bukan plagiasi dari karya yang sudah diterbitkan maupun ditulis orang lain. mengenai temuan ataupun pendapat orang lain yang ada dalam skripsi ini telah dirujuk atau dikutip berdasarkan kode etik dari penulisan karya ilmiah, serta dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, saya siap diproses berdasarkan peraturan yang ada.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari berbagai pihak.

Malang, 31 Mei 2023

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains a portrait of a man and some text, including the name 'AJENG MAISAROH' and the NIM '19110071'. The signature is written in a cursive style.

Ajeng Maisaroh

NIM. 19110071

Nota Dinas

Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 31 Mei 2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ajeng Maisaroh
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi bahasa, isi, teknik penulisan serta membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Ajeng Maisaroh
NIM : 19110071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwosari

Selaku pembimbing, kami berpendapat skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 196512051994031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah swt karena atas rahmat dan hidayahnya penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar. Syukur Alhamdulillah penulis dapat dikelilingi orang-orang baik yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar bisa menyelesaikan skripsi dengan maksimal.

Tentunya dalam kesuksesan ini ada orang-orang baik yang senantiasa mendukung. Oleh karenanya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Kedua orang tua yang senantiasa mendukung dan mendoakan keberhasilan anaknya. Terima kasih kepada bapak Sampir Supriono dan ibu Sri Wilujeng atas kemurahan hati dan ketulusannya dalam membimbing, mendidikan dan memberikan dukungan. Terima kasih untuk kakak yang senantiasa memberikan fasilitas untuk memudahkan saya dalam menulis skripsi.

Kepada dosen wali sekaligus menjadi dosen pembimbing Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Ag. Terima kasih sudah membimbing, dan mengarahkan saya agar dapat menyelesaikan skripsi dengan maksimal. Seluruh dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya sehingga saya. Semoga segala sesuatu yang diberikan baik berupa ilmu maupun pengalaman bisa menjadi amal jariyah. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan yang senantiasa mendukung dan membantu satu sama lain. Semoga kita semua bisa menjadi orang bermanfaat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kemampuan, kemudahan dan kelancaran dalam menulis skripsi. Berkat usaha dan doa yang senantiasa dilantunkan agar senantiasa dengan mudah dalam mengerjakan skripsi. Berkat rahmat Allah swt serta usaha dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwosari” terima kasih kepada beberapa pihak yang ikut andil dalam memberi bimbingan, arahan dan informasi terkait data diantaranya:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Ag selaku dosen wali dan dosen pembimbing. Terima kasih karena telah memberikan dukungan, dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan kuliah ini dengan tepat waktu
5. Segenap Staf akademik Universitas Islam Negeri Malang terlebih lagi pada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu maupun pengalaman yang bisa menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat.
6. Ibu Fety Susilowati, M.Pd selaku Kepala SMAN 1 Purwosari, yang menerima dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Purwosari
7. Ibu Yuwani selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Bapak Dedi Suprianto S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Purwosari yang telah memberikan informasi terkait kurikulum merdeka dan kegiatan pembelajaran di kelas
8. Siswa siswi kelas X SMAN 1 Purwosari yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Terima kasih karena telah bersedia menjadi reponden dan meberikan jawaban kuisisioner dengan maksimal

9. Seluruh pihak yang mungkin belum sempat disebutkan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Malang, 30 Mei 2023

Penulis

Pedoman Transliterasi Arab Latin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	<u>h</u>	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	y
ض	dl		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw	او = û
اي = ay	اي = î

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Orisinalitas	6
Tabel 3. 1 Skor dan Keterangan dari Kuisisioner	35
Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian	35
Tabel 3. 3Kisi-kisi Motivasi Belajar	37
Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4. 1 Nama-nama Kepala Sekolah SMAN 1 Purwosari	45
Tabel 4. 2Diagram responden berdasarkan kelas responden	47
Tabel 4. 3 Skor Pengukuran Kuisisioner	48
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kuisisioner Kompetensi Sosial Guru PAI	48
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa	50
Tabel 4. 6 Validitas Variabel Independen.....	52
Tabel 4. 7 Validitas Variabel Dependen	53
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	55
Tabel 4. 10 Uji Linieritas Kompetensi Sosial Guru PAI	56
Tabel 4. 11 Uji T	57

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 28

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2 Surat Keterangan Sekolah	73
Lampiran 3 Jurnal Bimbingan.....	74
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	75
Lampiran 5 Uji Coba Variabel.....	81
Lampiran 6 Daftar Pegawai	84
Lampiran 7 Validitas SPSS	85
Lampiran 8 Uji Reliabel.....	88
Lampiran 9 Uji Linieritas	89
Lampiran 10 Uji Normalitas	90
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi	91
Lampiran 12 Uji T.....	91
Lampiran 13 Uji F.....	91
Lampiran 14 Distribusi Nilai T Tabel.....	92
Lampiran 15 Distribusi Nilai F Tabel	93
Lampiran 16 Data Responden.....	94
Lampiran 17 Dokumentasi.....	99

Daftar isi	
Lembar persetujuan	iii
Bukti Bimbingan	Error! Bookmark not defined.
Lembar Originalitas Tulisan.....	v
Nota Dinas	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
Pedoman Transliterasi Arab Latin.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Daftar isi	xv
Abstrak	xvii
Abstract	xviii
البحث مستخلص	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Kompetensi sosial.....	12
2. Kurikulum Merdeka	16
3. Motivasi Belajar	20
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32

E.	Data dan Sumber Data.....	33
F.	Instrument Penelitian.....	34
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
I.	Analisis Data	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		43
A.	Deskripsi Variabel Penelitian	43
1.	Profil Sekolah.....	43
2.	Sejarah Sekolah.....	44
3.	Struktur Organisasi.....	45
4.	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	46
B.	Deskripsi Responden.....	47
C.	Analisis Data	48
D.	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
1.	Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru PAI	48
2.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	50
E.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
1.	Uji Validitas	51
2.	Uji Reliabilitas	54
F.	Uji Asumsi Klasik	54
1.	Uji Normalitas.....	55
2.	Uji Linieritas	56
G.	Uji Hipotesis	56
1.	Uji Parsial T	57
2.	Uji Simultan F.....	57
BAB V PEMBAHASAN		59
A.	Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Purwosari	Error! Bookmark not defined.
B.	Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	61
BAB VI PENUTUP		65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		72

Abstrak

Maisaroh, Ajeng, 2023. *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwosari*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. H. Moh. Padil, M.Ag

Kata Kunci: *Kompetensi Sosial Guru, Motivasi Belajar Siswa*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pai, Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Purwosari

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni angket dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data menggunakan angket, peneliti menggunakan respondend sejumlah 165 siswa. Data yang diperoleh kemudian di analisis dan diolah dengan menggunakan *softwear* SPSS 25. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa analisis regresi sederhana. Kemudian data yang diperoleh akan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di SMAN 1 Purwosari sesuai dengan yang dicanangkan oleh Kemendikbud. Penerapan kurikulum merdeka ini dilakukan pada tahun ajar 2022/2023. Semua mata pelajaran mengimplementasikan kurikulum merdeka termasuk mata pelajaran pendidikan agama islam. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka diketahui bahwa tingkat motivasi siswa di SMAN 1 Purwosari tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata total sebesar 4,01.

Kompetensi sosial guru pai memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. hal ini sesuai dengan angket yang menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi, diperoleh nilai T_{hitung} 4,579 lebih besar dari T_{tabel} 1,656 ($4,579 > 1,656$). Maka, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Analisis data selanjutnya ditahui nilai R square sebesar 0,114 Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kompetensi sosial guru (x) terhadap motivasi belajar siswa (y) sebesar 11,4% sedangkan 88,6% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Abstract

Maisaroh, Ajeng, 2023. The Influence of Social Competence of Islamic Education Teachers on Students' Learning Motivation in the Free Curriculum at SMAN 1 Purwosari, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Education, Maulana Malik Ibrahim Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Ag.

Keywords: Teacher Social Competence, Student Motivation

This study aims to determine the implementation of the Free Curriculum in the Islamic Education subject, the Social Competence of teachers towards students' learning motivation at SMAN 1 Purwosari. This research uses a descriptive quantitative research design. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. In collecting data using questionnaires, the researcher used a sample of 165 students as respondents. The data obtained were then analyzed and processed using SPSS 25 software. The data analysis technique in this study is simple regression analysis. The conclusions will be drawn based on the data obtained.

The results of this study indicate that the Free Curriculum has been implemented at SMAN 1 Purwosari in accordance with the guidelines set by the Ministry of Education and Culture. The implementation of the Free Curriculum began in the academic year 2022/2023. All subjects, including Islamic Education, have implemented the Free Curriculum. With the implementation of the Free Curriculum, it is known that the level of student motivation at SMAN 1 Purwosari is considered good, as indicated by the total average score of 4.01.

The social competence of Islamic Education teachers has an influence on students' learning motivation. This is supported by the questionnaire results, which show that the significance test yielded a calculated t-value of 4.579, which is greater than the tabulated t-value of 1.656 ($4.579 > 1.656$). Therefore, it can be concluded that H1 is accepted and H0 is rejected, meaning that the social competence of teachers has an influence on students' learning motivation. Further data analysis reveals an R-squared value of 0.114. This value indicates that the influence of the social competence of teachers (x) on students' learning motivation (y) is 11.4%, while 88.6% of students' learning motivation is influenced by other variables not examined in this study.

البحث مستخلص

أجينغ ميسرة ٢٣.٢. تأثير كفاءة المعلم الاجتماعية في مادة التربية الإسلامية على دافعية تعلم الطلاب في منهج "ميرديكا" بمدرسة ثانوية الحكومية ١ بوروساري. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : د. ه. محمد فضيل، الماجستير في الشريعة

هدف هذا البحث هو التعرف على: تنفيذ منهج "ميرديكا" في مادة التربية الإسلامية، وكفاءة المعلم الاجتماعية في تعزيز دافعية تعلم الطلاب في مدرسة ثانوية الحكومية ١ بوروساري.

يستخدم هذا البحث تصميم البحث الوصفي الكمي. تم استخدام تقنية جمع البيانات المسح والوثائق. في جمع البيانات باستخدام الاستبيان، استخدم الباحث عينة من ١٦٥ طالبًا كمستجيبين. ثم تم تحليل ومعالجة البيانات المحصلة باستخدام برنامج SPSS 25. تقنية تحليل البيانات في هذا البحث هي تحليل الانحدار البسيط. بعد ذلك، سيتم استخلاص استنتاجات من البيانات المحصلة.

نتائج هذا البحث تشير إلى أن منهج "ميرديكا" تم تنفيذه بالفعل في مدرسة ثانوية الحكومية ١ بوروساري وفقًا لما يطلبه وزارة التربية والتعليم. تم تنفيذ منهج "ميرديكا" في العام الدراسي 2022/20023. جميع المواد الدراسية تطبق منهج "ميرديكا" بما في ذلك مادة التربية الإسلامية. من خلال تطبيق منهج "ميرديكا"، تبين أن مستوى دافعية الطلاب في مدرسة ثانوية الحكومية ١ بوروساري جيد، ويمكن ملاحظة ذلك من المتوسط الإجمالي البالغ 4.01.

كفاءة المعلم الاجتماعية في مادة التربية الإسلامية لها تأثير على دافعية تعلم الطلاب. ويتوافق هذا مع نتائج الاستبيان التي تشير إلى أن نتيجة الاختبار الإحصائي، تم الحصول على قيمة T الحسابية 4.579 وهي أكبر من قيمة T الجدولية (1.656 > 4.579). بناءً على ذلك، يمكن استنتاج قبول فرضية البحث H1 ورفض فرضية الصفر H0، وبمعنى آخر، تؤثر كفاءة المعلم الاجتماعية على دافعية تعلم الطلاب. من التحليل البياني اللاحق، تم الحصول على قيمة R square بنسبة 0.114. تعني هذه القيمة أن تأثير كفاءة المعلم الاجتماعية (x) على دافعية تعلم الطلاب (y) يبلغ 11.4%، بينما تتأثر 88.6% من دافعية تعلم الطلاب بمتغيرات أخرى غير مدروسة في البحث.

الكلمات الرئيسية : كفاءة المعلم الاجتماعية، دافعية تعلم الطلاب، المنهج ميرديكا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah berhasil melewati beberapa problematika yang ditemui ketika kegiatan pembelajaran jarak jauh, kini dunia pendidikan sudah mulai kembali bangkit dan berupaya dalam menetapkan kegiatan pembelajaran tatap muka. Kegiatan pembelajaran tatap muka ini berlangsung sejak juli 2021. Akan tetapi hal ini menumbuhkan permasalahan baru bagi dunuia pendidikan. Dengan adanya transformasi dari pembelajaran secara daring kembali pada pembelajaran tatap muka memang tidak mudah bagi seorang guru dan siswa. Ketika seorang siswa sudah terbiasa dimudahkan dengan kegiatan pembelajaran daring yang lebih fleksibel kemudian harus menyesuaikan diri kembali pada kegiatan pembelajaran tatap muka yang memerlukan konsentrasi dan motivasi yang tinggi.

Setelah kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan hingga saat ini banyak peneliti yang melakukan penelitian terkait konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Winata menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring dikala pandemi tingkat konsentrasi belajar siswa tergolong rendah sedangkan motivasi belajar siswa terhitung sedang.¹ Menurut hasil penelitian Cahyani, dkk. menunjukkan bahwa

¹ I Komang Winata, "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5 (2021): 13–24.

selama kegiatan pembelajaran daring di masa pandemic motivasi belajar siswa menurun.²

Oleh sebab itu tugas seorang guru yakni membangkitkan kembali semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Terlebih lagi ketika pandemic covid-19 dunia pendidikan mengalami Learning loss pada literasi dan numerasi. Untuk mengatasi ketertinggalan selama pandemi Kemendikbudristek membuat strategi dengan meluncurkan Kurikulum Darurat sebagai langkah awal untuk menerapkan kurikulum merdeka.³ Kurikulum merdeka hadir untuk menampilkan wajah baru pada dunia pendidikan agar lebih fleksibel dan fokus pada materi yang esensial. Sehingga memberikan keleluasaan bagi seorang guru untuk menggunakan perangkat ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Sebagai seorang guru yang mengemban tugas dalam memperhatikan perkembangan intelektual, guru juga memiliki tugas untuk mengembangkan aspek pribadi siswa baik dari aspek sosial maupun perkembangan jasmani dan rohaninya.⁴ Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi.⁵ Adanya motivasi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana tingkat keberhasilan siswa akan tercapai dengan adanya dorongan serta kemauan siswa untuk melaksanakan pembelajaran.

² Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (2020): 123–40.

³ Pusat Penelitian Kebijakan, "Dampak Penyederhanaan Kurikulum Terhadap Capaian Pembelajaran: Belajar Dari Penerapan Kurikulum Darurat Di Masa Pandemi Covid 19," Kemendikbudristek, 2021, https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/kebijakan/Risalah_Kebijakan_Puslitjak_No__29,_November_2021_Dampak_Penyederhanaan_Kurikulum_terhadap_Pembelajaran.pdf.

⁴ Nafisah Nor Saumi, Murtono Murtono, and Erik Aditia Ismaya, "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 149–55, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>.

⁵ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172–82.

Dalam hal ini motivasi menjadi perubahan energi dalam pribadi yang diketahui melalui munculnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁶

Oleh sebab itu, guru seringkali disebut sebagai kunci inti dari pembelajaran. Tidak hanya memberikan motivasi kepada siswa, guru juga memiliki tugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi akan dengan mudah menyampaikan materi dengan jelas, membangkitkan motivasi belajar siswa, membuat siswa mudah dalam memahami materi dan merasa senang ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.⁷

Kompetensi guru merupakan kemampuan dan keterampilan serta sikap dan tindakan guru terhadap pekerjaannya. Dalam hal ini kompetensi guru mengacu kepada kemampuan serta keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Kompetensi guru menjadi sebuah landasan dari terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait kompetensi guru seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Yulyani, dkk. yang melahirkan konsep bahwa kompetensi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁸

Sebagaimana di SMAN 1 Pasuruan yang sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka yang menuntut siswa lebih bebas dan aktif dalam proses pembelajaran seperti yang dicanangkan pemerintah sebagai pemulihan pembelajaran pandemi Covid-19.⁹ Di SMAN 1 Purwosari, masih banyak siswa

⁶ Santi Novi Nitya, "Hubungan Antara Persepsi Orang Tua Dan Persepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah, Terhadap Motivasi Belajar," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2016): 45–54.

⁷ Arianti Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 117–34.

⁸ Yulyani Yulyani et al., "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *School Education Journal* 10, no. 2 (2020).

⁹ Tono Supriatna Nugraha, "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran," *Inovasi Kurikulum* Vol.19, no. 2 (2022): hal. 253.

yang kurang motivasi dalam belajar, terbukti dari keterlambatan siswa masuk ketika pergantian jam, seringnya izin ke kamar mandi ketika pembelajaran berlangsung, dan masih banyak siswa yang kurang aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Kompetensi guru menjadi penting dalam kegiatan belajar siswa, terlebih lagi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, sekolah, metode, tapi sebagian besar juga ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar. Oleh karena itu, penelitian “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwosari” menarik bagi penulis.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya hal yang telah dikemukakan penulis di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Purwosari?
2. Apakah kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kompetensi sosial guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Purwosari

2. Mengetahui pengaruh kompetensi sosial guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Mengetahui secara pokok kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Kurikulum Merdeka, Mempererat hubungan siswa dengan guru sesuai kompetensi sosial yang dimilikinya, Adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka

2. Manfaat praktis

Menjadi ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai kompetensi sosial PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka, sekaligus sebagai pengalaman dalam membuat karya ilmiah, Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi lembaga pendidikan terkait kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka.

E. Orisinalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun originalitas penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Orisinalitas

No	Nama Penulis, sumber	Judul	Persamaan perbedaan	Hasil penelitian	Originalitas penelitian
1.	Imron Rusydi Setiawan, mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang, Skripsi Tahun 2020	“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru dan Peningkatan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTS Al-Islahiyah Sukobendu Mantup Lamongan”	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Kompetensi sosial guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa • Perbedaan : prestasi belajar, kurikulum mmerdeka 	Besarnya pengaruh kompetensi sosial guru dan peningkatan motivasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 26.1%	Membahas pengaruh kompetensi sosial guru dalam meningkatkan motivasi belajar
2.	Hasnawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Skripsi Tahun 2017	“Pengaruh Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Kompetensi sosial guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa • Perbedaan ; kurikulum merdeka 	Besarnya pengaruh kompetensi sosial guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan nilai T 4.182	Kompetensi sosial guru di SMAN 1 Purwosari
3.	Dina Nuriana, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Maulana	“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi di MTsN 2	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : kompetensi sosial guru, motivasi belajar siswa 	Besarnya pengaruh kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa	Kompetensi sosial guru di SMA Negeri pada kurikulum merdeka

	Hasanuddin Banten skripsi tahun 2019	Kabupaten Serang”	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan : kurikulum merdeka 	sebesar 77%	
4.	Sri Maryatun, mahasiswa jurusan Magister Manajemen Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Prosiding Vol.2 No.1 (2021)	“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pluring Kebumen saat Pandemi COVID-19”	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan: Kompetensi sosial guru, motivasi belajar siswa • Perbedaan: Kurikulum merdeka, pandemic covid-19 	Besarnya pengaruh kompetensi sosial guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 76%	Membahas pengaruh kompetensi sosial guru PAI pada kurikulum merdeka
5.	Hana, Askardiya Mirza Gayatri, Hamzah Robbani, Jurnal Pendidikan Intelektium Vol.2 No.2 (2021)	Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Al-Wahyu Jakarta Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan: Kompetensi sosial guru, Motivasi belajar siswa • Perbedaan: Kurikulum merdeka 	Besarnya pengaruh kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 27.04%	Fokus pada pengaruh kompetensi sosial guru dalam meningkatkan motivasi pada kurikulum merdeka

Ada beberapa skripsi yang membahas mengenai masalah pengembangan rasa percaya diri peserta didik

- 1) Imron Rusydi Setiawan, skripsi tahun 2020, “Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTS Al-Islahiyah Sukobendu Mantup Lamongan” ketika

diterapkan k-13 didapatinya hasil yang maksimal karena guru berusaha senantiasa melibatkan kompetensi sosialnya untuk melakukan pendekatan-pendekatan secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan metode deskriptif korelasional didapati hasil yang signifikan dimana kedua variabel memiliki pengaruh. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu kontribusi tingkat kompetensi sosial guru IPS dan peningkatan motivasi terhadap hasil belajar sebesar 21.6% sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

- 2) Hasnawati, skripsi tahun 2017, “Pengaruh Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” sebagai seorang manusia perlu adanya dorongan ataupun motivasi untuk bisa mencapai tujuan dan cita-citanya. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif didapati hasil yang signifikan dimana kedua variabel memiliki pengaruh. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu kompetensi guru berpengaruh dalam motivasi belajar siswa dengan jumlah hasil nilai $T=4.182$
- 3) Dina Nuriana, skripsi tahun 2019, “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Studi di MTsN 2 Kabupaten Serang” dengan menggunakan metode kuantitatif disamping menggunakan teknik regresi dan korelasi didapati hasil yang signifikan dimana kedua variabel memiliki pengaruh. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar dengan jumlah 77% dimana sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti

- 4) Sri Maryatun, Jurnal Prosding Vol.2 No.1 (2021), “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pluring Kebumen saat Pandemi COVID-19”. Meskipun pembelajaran jarak jauh sudah dilakukan sejak tahun 2020 akan tetapi masih ada beberapa kendala salah satu faktornya yakni ketidak siapan sumber daya manusia maupun sumber daya pendukungnya. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian *expostfact* didapati hasil penelitian yang signifikan dimana kedua variabel memiliki pengaruh. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar dengan jumlah 76% dimana sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- 5) Hana, Askardiya Mirza Gayatri, Hamzah Robbani, Jurnal Pendidikan Intelektium Vol.2 No.2 (2021), “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Al-Wahyu Jakarta Timur”. Dengan menggunakan metode kuantitatif didukung dengan pendekatan survei didapati hasil penelitian yang signifikan dimana kedua variabel memiliki pengaruh. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar dengan jumlah 27.04% dimana sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu penjelasan mengenai pengertian dari masing-masing kata kunci, baik yang tertera dalam judul maupun fokus penelitian, agar terhindar dari kesalahan dan pemahaman pembaca. Maka dari itu, penulis

memberikan definisi istilah yang terdiri dari dua aspek yaitu definisi teoritis dan operasional.

- a. Kompetensi sosial merupakan kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi maupun bersosialisasi dengan siswa, teman sejawat, wali murid maupun masyarakat sekitar
- b. Kurikulum merdeka adalah Kurikulum baru pasca Pandemi sebagai pengganti dari kurikulum 2013. Dalam penelitian ini menjelaskan peran guru PAI dalam mengembangkan percaya diri pada kurikulum merdeka yang mana menuntut siswa untuk lebih bebas dan aktif dalam pembelajaran.
- c. Motivasi belajar proses yang bersifat internal ataupun eksternal bagi setiap individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusias dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu
- d. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu materi pembelajaran keagamaan diberbagai jenjang pendidikan. Adapun PAI dalam penelitian ini terdapat pada jenjang Sekolah Menengah Atas
- e. Mengajar, mengarahkan, mendidik, dan melatih siswa adalah tanggung jawab utama guru pendidik profesional. Adapun guru dalam penelitian ini adalah Guru Agama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian disusun agar pembaca mudah memahami dan mendapatkan gambaran secara jelas dan menyeluruh, adapun sistematika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan tentang masing-masing dari variabel berdasarkan studi kepustakaan. Adapun isi dari bab ini meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian dan Definisi Operasional.

BAB II LANDASAN TEORI, terdiri dari kajian pustaka dan kerangka berpikir yang menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka.

BAB III METODE PENELITIAN, Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian, Pendekatan, dan Jenis penelitian, Variabel penelitian, Populasi penelitian, Sumber data dan data penelitian, Instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, serta Teknik keabsahan data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN, menjelaskan data yang telah dikumpulkan, laporan hasil penelitian dan gambaran objek penelitian, serta penyajian dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, merupakan pembahasan yaitu memaparkan hasil penelitian selama di lapangan, serta menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian

BAB VI PENUTUP, memperjelas implikasi dari temuan utama yang dijelaskan dalam bab dan membuat rekomendasi untuk kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kompetensi sosial

Secara harfiah kompetensi berawal dari competence yang memiliki arti kecakapan maupun kemampuan wewenang. Secara etimologi kompetensi memiliki arti segi keahlian, keunggulan, dari perilaku pegawai ataupun pemimpin yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun perilaku.¹⁰

Banyak tokoh yang sudah mengemukakan pendapatnya terkait kompetensi. Seperti yang dikemukakan oleh Mc Ashan, Kompetensi merupakan sebuah pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan yang telah dikuasai dan menjadi bagian dari dirinya, sehingga seseorang dapat melaksanakan perilaku efektif, kognitif maupun psikomotorik dengan baik.¹¹

Menurut Werdayanti Peran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Karena guru merupakan fasilitas utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru harus mempunyai kompetensi, salah satunya yaitu kompetensi sosial, karena dalam proses pembelajaran tidak pernah lepas dari komunikasi.¹²

¹⁰ Mangkunegara Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 7th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

¹¹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 10th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 38.

¹² Andaru Werdayanti, "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008).

Kompetensi menjadi sebuah perbuatan intelegensi yang penuh dengan tanggung jawab yang patut dimiliki oleh seseorang untuk menjalankan kewajiban tugas dalam bidang tertentu. Seperti yang dikutip oleh Mulyasa dalam bukunya dijelaskan bahwa “kompetensi sebagai penugasan dalam suatu tugas, sikap, apresiasi, maupun keterampilan yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi mencakup sikap, tugas, keterampilan, maupun apresiasi yang selayaknya dimiliki oleh siswa agar dapat menjalankan tugas tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.”¹³

Paada dasarnya guru harus memiliki kemampuan untuk memimpin siswanya. oleh sebab itu seorang guru selayaknya memiliki kemampuan dalam memimpin serta mendidik siswa agar memiliki kepribadian yang baik. Tidak hanya itu, sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik. dalam hal ini kompetensi guru dijelaskan bahwa sifat unik yang dimiliki seorang guru ketika berinteraksi dengan siswa maupun orang lain baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Menurut Irham dan Wiyani ada beberapa hal yang terkait dengan kompetensi sosial guru antara lain:

- 1) berkomunikasi secara santun
- 2) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik orang tua siswa maupun masyarakat sekitar
- 3) mengindahkannorma-norma masyarakat yang berlaku

¹³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, hlm. 39.

4) beradaptasi dengan budaya masyarakat.¹⁴

Dijelaskan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 terkait Guru dan Dosen menetapkan bahwasannya seorang guru harus memiliki kompetensi diantaranya kompetensi pedagogic, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, maupun kompetensi profesional yang didapatkan melalui pendidikan profesi.¹⁵

- 1) Kompetensi pedagogik. Kemampuan dalam manajemen pembelajaran siswa seperti halnya memahami peserta didik, merancang pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan siswa dalam mengaktualisasi skill maupun potensi yang dimiliki
- 2) Kompetensi sosial. Kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi maupun bersosialisasi dengan siswa, teman sejawat, wali murid maupun masyarakat sekitar.
- 3) Kompetensi kepribadian. Kemampuan guru yang mantab, stabil, dewasa, berwibawa sehingga bisa memberi contoh bagi para siswa.
- 4) Kompetensi profesional. Kemampuan guru dalam menguasai materi serta mampu membimbing siswa seperti yang telah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi ini menjadi kemampuan guru dalam berinteraksi, berkomunikasi maupun bersosialisasi dengan siswa, teman sejawat, wali murid maupun masyarakat sekitar. Kompetensi sosial tidak hanya menenkankan guru agar

¹⁴ Muhammad Irham and Novan Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

¹⁵ Getteng Abd Rahmat, *Menuju Guru Profesional Ber-Etika* (Jogjakarta: Graha Guru, 2009), hlm. 28.

bersosialisasi dengan manusia seperti biasa akan tetapi ditekankan agar guru bisa beradaptasi untuk menyesuaikan dengan pekerjaannya.

Kompetensi sosial yang menekankan bagi seorang guru untuk lebih dekat dengan siswa serta melakukan interaksi secara efektif agar siswa lebih nyaman ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Potensi siswa berkembang baik ketika suasana sekolah kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif.¹⁶

Kompetensi sosial menjadi salah satu kemampuan guru agar bisa menyesuaikan diri dari tuntutan kerja dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.

Dikemukakan oleh Muzakkir terkait kompetensi sosial guru mencakup tuga kata dimana kompetensi memiliki arti kewenangan untuk menentukan sesuatu, sosial memiliki arti komunikasi dalam masyarakat untuk menyongkong pengembangan, guru memiliki arti seseorang yang mengajar.¹⁷ Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kompetensi sosial guru merupakan kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa secara lisan, isyarat maupun tertulis. Dalam hal ini guru juga diharapkan mampu melakukan interaksi dengan siswa, media teknologi komunikasi, teman sejawat, tenaga kependidikan, wali murid ataupun masyarakat luas.

Dalam standar kualifikasi akademik dan kompetensi, guru ditekankan untuk mempunyai kompetensi sosial sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ I Indrawan, Warlinah, and T.N Faizah, *Guru Sebagai Agen Perubahan* (Klaten: Laekesha, 2020).

¹⁷ H Hanafi, L Adu, and H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 137.

¹⁸ Citro W Paluhulawa, "Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru," *Makara Human Behavior Student in Asia* 17, no. 2 (2013).

- 1) Memiliki sikap inklusif, melakukan tindakan objektif, tidak memalukan tindakan diskriminatif terhadap gender, agama, ras, fisik, sosial maupun ekonomi
- 2) Melakukan komunikasi dengan efektif dan santun terhadap teman sejawat, tenaga kependidikan, wali murid serta masyarakat
- 3) Melakukan adaptasi dengan tempat tugas di seluruh wilayah yang memiliki keragaman budaya
- 4) Melakukan komunikasi dengan profesi guru maupun profesi lain secara lisan, tulisan dan lain lain

Kompetensi sosial yang identik dengan interaksi dan komunikasi guru terhadap siswa. Sedangkan komunikasi sendiri hakikatnya adalah sebuah proses bertukar informasi dengan orang lain. dalam kegiatan pembelajaran komunikasi dibedakan menjadi dua yakni komunikasi verbal dan nonverbal. Dijelaskan bahwa komunikasi secara verbal dilakukan dengan cara berkomunikasi menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tertulis. Sedangkan komunikasi nonverbal dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan menggunakan isyarat, grafik, gambar, lambing, mimik wajah dan lain sebagainya.¹⁹

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Hadirnya kurikulum merdeka memberi wajah baru pada dunia pendidikan. kurikulum merdeka yang dicanangkan oleh menteri pendidikan dengan maksud

¹⁹ Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 285.

untuk pemulihan pembelajaran pasca pandemic tahun 2022-2024.²⁰ Kurikulum merdeka sebagai bentuk evaluasi dari kurikulum sebelumnya, dimana fokus kurikulum merdeka menekankan pada pendekatan minat bakat siswa.

Kurikulum merdeka merupakan keberagaman pembelajaran intrakurikuler dimana konten dapat dikatakan optimal ketika peserta didik memiliki cukup waktu untuk memahami konsep serta memantapkan kompetensi yang dimiliki. Dalam hal ini guru memiliki cukup kebebasan dalam menentukan perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

b. Prinsip Perancangan Kurikulum Merdeka

Dalam Proses perancangan kurikulum terdapat beberapa prinsip yang dijadikan sebagai pegangan yaitu:²¹

1) Prinsip sederhana, mudah dipahami dan diimplementasikan

Dalam konteks ini sederhana diartikan sebagai rancangan kurikulum yang mudah dipahami sehingga mudah untuk diimplementasikan. Rancangan kurikulum dapat dikatakan sederhana oleh guru ketika perubahan yang terjadi tidak terlalu jauh dari sebelumnya. Ketika perubahan yang terjadi cukup besar, guru dapat menyederhanakannya dengan implementasi yang bertahap agar tidak mengalami kesulitan yang terlalu besar.

2) Prinsip fokus pada kompetensi dan karakter semua peserta didik. pada prinsip ini titik pusat pada pembelajaran adalah materi pembelajaran yang mendalam serta berkualitas. Adapun unsur penting dalam prinsip ini yakni kegiatan pembelajaran lebih difokuskan pada siswa, seluruh siswa dapat mencapai

²⁰ Madhakomala et al., "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Paulo Freire," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): hlm. 165.

²¹ Nurul Nur Azizah et al., *Penerapan Strategi Dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 10.

kompetensi minimum, pengembangan literasi numerasi serta mengurangi materi ataupun konten kurikulum

- 3) Prinsip fleksibel. Seringkali fleksibilitas dikaitkan dengan otonomi guru maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Prinsip fleksibel dicanangkan dengan maksud untuk menjawab kebutuhan masyarakat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, dinamika lingkungan hingga isu kontemporer pada saat itu. Dengan seperti ini satuan pendidikan dapat dengan leluasa untuk memperkaya materi, menyetarakan antara kurikulum dengan karakter siswa, visi misi, kearifan local dan budaya
- 4) Prinsip selaras. Keselarasan antara literasi numerasi dengan capaian pembelajaran. Kurikulum merdeka yang memiliki kebijakan untuk menekankan kegiatan literasi pada semua mata pelajaran. Prinsip selaras ini bertujuan untuk menyelaraskan antara proses belajar, kurikulum, assessment, kompetensi guru, tata kelola serta kebijakan-kebijakan yang ditetapkan.
- 5) Prinsip gotong royong. Gotong royong disini diterapkan ketika proses perancangan kurikulum. Keterlibatan pemangku kepentingan bersama dengan guru juga peserta didik menjadi salah satu komponen penting dalam merancang kurikulum. Hal ini disebabkan karena merancang kurikulum menjadi salah satu proses kompleks yang melibatkan sekolah, universitas, kementrian agama, termasuk lembaga besar lainnya.
- 6) Prinsip memperhatikan hasil kajian dan umpan balik. Dalam merancang kurikulum harus menggunakan data yang valid sehingga dapat teruji kulaitasnya. Karena data ataupun hasil dari kajian ini akan digunakan sebagai refensi awal saat proses perancangan kurikulum yang nantinya kurikulum ini

akan diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. umpan balik berupa evaluasi dokumen kurikulum berisi terkait kemanfaatan, keterbacaan, serta keterpakaian dokumen kurikulum. Evaluasi yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen sehingga hasil akhirnya bisa dijadikan pertimbangan mengenai tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, bahan ajar, buku dan lain lain.

c. Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Ada tiga tipe kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka diantaranya:²²

- 1) Pembelajaran intrakulikuler. Kurikulum merdeka yang dicanangkan dengan tujuan memerikan siswa keleluasaan untuk memperkuat kompetensi serta mendalami konsep. Dalam hal ini guru juga memiliki keleluasaan dalam menentukan perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.
- 2) Pembelajaran kokulikuler. Kegiatan dari pembelajaran kokulikuler sebagai penguat dari pembelajaran intrakulikuler. Singkatnya teori yang telah dipelajari di kelas dapat dipraktekan langsung diluar kelas. dalam kurikulum merdeka pembelajaran kokulikuler ini menekankan pada profil pelajar Pancasila, yang memiliki prinsip interdisipliner.
- 3) Pembelajaran ekstrakulikuler. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan minat siswa. Kegiatan ini sebagai bentuk wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensinya. Ekstrakulikuler dapat dikatakan sebagai bentuk

²² Azizah et al., hlm. 15.

pembiasaan siswa untuk berinteraksi bahkan membangun kerja sama dengan orang lain.²³

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sudarwan motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang memberikan dorongan pada individu atau kelompok untuk mencapai prestasi tertentu sesuai apa yang dikehendaknya.²⁴ Hakim menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵

Huitt, W. Menjelaskan terkait motivasi sebagai suatu kondisi atau status internal yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka menajapai suatu tujuan.²⁶ Dilanjutkan oleh Gray yang mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah proses yang bersifat internal ataupun eksternal bagi setiap individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusias dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.²⁷

²³ Rahmat, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 148.

²⁴ Danim Sudarwan, *Motivasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar* (Jakarta: Buki Aksara, 2007).

²⁶ Wuit Wuit, *Motivation To Learn. An Overview. Educational Psychology Interactive* (Valdosta: Saldosa State University, 2001).

²⁷ Winardi, *Motivasi Dan Permotivasian Dalam Manajemen* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002).

Ada beberapa indikator yang dapat dilihat untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa. Handoko menjelaskan beberapa indicator tersebut antara lain:²⁸

- 1) Memiliki kemauan yang kuat untuk melakukan sesuatu
- 2) Jumlah kesediaan waktu untuk belajar
- 3) Memiliki kerelaan untuk meninggalkan tugas dan kewajiban yang lain
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Sardiman mengemukakan pendapatnya terkait indicator motivasi belajar sebagai berikut.²⁹

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam macam masalah orang dewasa
- 4) Lebih sering bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

Setelah mengetahui beberapa pendapat terkait motivasi dari beberapa tokoh dapat ditarik benang merah bahwa motivasi merupakan kemauan seseorang baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu hal. Setiap individu memiliki kekuatan motivasinya masing-masing. kekuatan motivasi dapat menentukan kualitas dari perilaku yang ditunjukkan, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

²⁸ Handoko T Hani, *Manajemen Personal Dan Sumber Daya Manusia*, 2nd ed. (Yogyakarta: UGM, 1992).

²⁹ A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo, 2001).

b. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Ada beberapa aspek yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Sardiman mengemukakan beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:³⁰

- a) Memberi angka. Dalam hal ini angka menjadi simbol dari kegiatan pembelajarannya. Banyak siswa yang mendapati angka dan nilai yang baik, sehingga yang menjadi tujuan utama adalah nilai dan angka rapot yang baik. Angka yang baik merupakan motivasi siswa yang paling kuat. Perlu diingat bahwa pencapaian angka yang baik bukan semata mata hasil belajar yang sejati dan bermakna. Diharapkan bahwa angka-angka tersebut dapat dikaitkan tidak hanya sekedar dari kognitifnya saja melainkan dari sisi nilai afektifnya.
- b) Hadiah. Hadiah menjadi salah satu motivasi yang kuat. karena siswa banyak yang tertarik pada suatu bidang ketika siswa tersebut mendapatkan hadiah. Akan tetapi hal ini tidak berlaku pada hal yang tidak menarik menurut siswa.
- c) Kompetisi persaingan. Kompetisi persaingan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Baik kompetisi individu maupun kompetisi kelompok. Hal ini terjadi karena ketika ada kompetisi siswa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik dari pesaing lainnya.
- d) Ego-involvement. Hal ini dapat menumbuhkan kesadaran supaya merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

³⁰ A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo, 2005).

- e) Memberi ulangan. Ulangan menjadi salah satu motivasi siswa dalam belajar. Karena ulangan dapat membuat siswa belajar agar bisa mengerjakannya dengan benar. Akan tetapi ulangan yang diberikan terlalu sering dapat menimbulkan siswa yang bosan dan menganggap bahwa ulangan adalah sebuah rutinitas belaka.
- f) Mengetahui hasil. Memberi tahu hasil dari kinerja siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar. Ketika hasil yang diperoleh jelek siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi. Tidak hanya itu, ketika ada peningkatan dari hasil yang didapatkan, hal ini dapat memberikan rasa bahagia pada siswa sehingga siswa akan terus meningkatkan hasil belajarnya lagi.
- g) Pujian. Dengan memberikan pujian terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa. Seperti halnya ketika siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, siswa mendapatkan pujian sebagai bentuk reinforcement yang positif sehingga mampu meningkatkan motivasi yang baik bagi siswa. Pujian ini juga harus diberikan pada waktu yang tepat sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar sekaligus meningkatkan harga diri siswa.
- h) Hukuman. Hukuman menjadi reinforcement negatif, akan tetapi ketika hukuman diberikan pada waktu dan suasana yang tepat dapat menumbuhkan motivasi siswa. Oleh sebab itu penting bagi seorang guru mengetahui konsep hukuman yang tepat.

Dalam proses kegiatan belajar wajar ketika seorang siswa mengalami hambatan dalam pembelajaran. adanya hambatan yang dialami siswa baik dari segi

kelelahan fisik maupun mentalnya dapat diminimalisir dengan adanya guru yang mampu membangkitkan kembali gairah siswa dalam belajar. Sebagai seorang guru selayaknya mampu mengoptimalkan unsur dinamis dalam pembelajaran. Menurut Dimiyati upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru yakni dengan cara:³¹

- a) Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan hambatan yang dialaminya
- b) Meminta agar orang tua memberi kesempatan siswa untuk beraktualisasi diri saat belajar
- c) Memanfaatkan lingkungan sebagai dorongan untuk belajar
- d) Memanajemen waktu dan membuat suasana belajar terpusat pada siswa
- e) Memberi rangsangan berupa penguat pada siswa agar siswa memiliki rasa percaya diri untuk mengatasi segala hambatan yang dihadapi
- f) Guru mengoptimalkan kemampuan serta pengalaman siswa

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sanjaya menjelaskan dalam bukunya terkait hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya:³²

- a) Memberi penjelasan terkait tujuan yang ingin dicapai. Ketika memiliki tujuan yang jelas dapat memberikan gambaran kepada siswa kemana arahnya akan dibawa. Ketika siswa diberi pemahaman terkait tujuan pembelajaran, siswa akan dengan mudah menumbuhkan motivasi pada dirinya. Semakin jelas tujuan pembelajaran yang ingin digapai semakin kuat motivasi belajar siswa.

³¹ Dimiyati Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

³² Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 29.

- b) Membangkitkan motivasi siswa. Minat siswa terhadap pelajaran dapat mendorong siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, menumbuhkan minat belajar menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan motivasi belajar siswa. Mengaitkan minat siswa dengan pengalaman belajarnya menjadi salah satu upaya logis untuk memotivasi siswa.
- c) Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas. Siswa dapat belajar dengan baik ketika suasana dalam kelas aman dan menyenangkan. Siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran ketika siswa merasa aman dan tidak mendapatkan tekanan. Upayakan kelas dalam keadaan aktif dan segar sehingga siswa terbebas dari rasa tegang. Oleh sebab itu sesekali guru boleh memberikan obrolan santai dengan siswa.
- d) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. Ketika menyampaikan informasi baru bagi siswa guru harus mampu menyajikannya secara menarik. Informasi baru yang dikemas secara baik dan didukung dengan adanya alat ataupun media yang menarik dapat meningkatkan perhatian maupun fokus siswa dalam belajar. Hal ini dapat memacu rasa ingin tahu siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran
- e) Memberi pujian wajar pada setiap keberhasilan siswa. Dalam kegaitan pembelajaran, pujian merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Motivasi akan berkembang ketika seorang siswa merasa bahwa dirinya dihargai. Pujian menumbuhkan perasaan senang dan puas, akan tetapi pujian juga harus disesuaikan dengan kinerja siswa. Pujian yang baik

merupakan pujian secara wajar yang keluar dari hati seorang guru sebagai bentuk penghargaan atas usahanya dalam belajar.³³

- f) Berikan penilaian. Melakukan penilaian pada siswa dapat mendorong siswa untuk belajar. Sebagian siswa menganggap nilai menjadi motivasi kuat untuk belajar. Oleh sebab itu penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.³⁴ Penilaian yang dilakukan sebagai dorongan siswa untuk belajar karena setiap siswa memiliki kevarian untuk memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini siswa yang terbiasa mendapatkan permasalahan akan terdorong untuk memecahkan masalah dengan teliti dan saksama.³⁵
- g) Memberi komentar pada hasil kerja siswa. Melontarkan komentar positif dapat membangun rasa percaya diri pada siswa. Oleh sebab itu sesekali seorang guru perlu memberikan komentar positif atas hasil kerja siswa. Karena komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.³⁶
- h) Menciptakan persaingan dan kerjasama. Dalam kegiatan pembelajaran persaingan yang sehat dapat menimbulkan pengaruh positif untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Dengan adanya persaingan diharapkan siswa dapat bersemangat-sungguh dalam memperoleh hasil yang terbaik. Oleh sebab itu seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik agar bisa melakukan persaingan baik dalam kelompok maupun individu.

³³ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 152.

³⁴ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 31.

³⁵ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hlm. 168.

³⁶ Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 21.

c. Fungsi Motivasi

Dalam pembelajaran motivasi merupakan fungsi penting untuk menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sadriman menjabarkan tiga fungsi motivasi antara lain:³⁷

- a) Mendorong seseorang untuk berbuat. Dalam hal ini motivasi menjadi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menuntun arah perbuatan kepada tujuan yang akan dicapai. dalam hal ini motivasi dapat mengarahkan kegiatan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan dengan menentukan perbuatan apa yang harus dilaksanakan agar tujuan dapat tercapai. Oleh sebab itu perlunya menyisihkan perbuatan yang tidak perbuatan yang kurang bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Adanya motivasi dapat menentukan intensitas usaha belajar siswa. Djamarah mengungkapkan bahwa tiga fungsi motivasi diantaranya:³⁸

- a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap siswa. Dalam hal ini, siswa lebih terarah karena siswa paham sika papa yang harus diambil dalam rangka belajar.
- b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Adanya dorongan dalam psikologis siswa akan melahirkan sikap yang nantinya bisa menjadi kekuatan dalam bentuk gerakan psikofisik.
- c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Siswa yang memiliki motivasi akan mudah memilah perbuatan mana yang harus dilakukan dan diabaikan.

³⁷ A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hlm. 84.

³⁸ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 123.

B. Kerangka Berpikir

Guru menjadi figure sentral dimana perannya begitu penting dalam pendidikan. Guru yang menyandang peran sebagai pendidik, orang tua, pemimpin, teman bagi siswanya. Hal inilah yang menjadikan seorang guru sebagai suri tauladan bagi siswa. Oleh sebab itu penting bagi guru untuk memberikan contoh yang baik bagi siswa.

Sebagai guru PAI yang memiliki peran dalam mengajarkan tentang pendidikan islam serta membantu siswa dalam memahami, menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memiliki peran krusial dalam pendidikan dapat mempengaruhi perilaku maupun kepribadian siswa. Dalam hal ini guru yang memiliki kompetensi dalam hal sosial dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Dimana motivasi siswa begitu penting baginya, karena rendahnya motivasi belajar siswa dapat menimbulkan masalah baru bagi pendidikan.

Kurikulum merdeka yang baru dicanangkan oleh pemerintah membuat wajah baru bagi dunia pendidikan. kurikulum merdeka hadir agar siswa dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan minat bakat siswa sehingga mampu mencapai potensinya secara maksimal.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jawaban sementara dari sebuah penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis merupakan sebuah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui bukti yang terkumpul. Dalam hal ini hipotesis masih bersifat dugaan sementara sebelum adanya bukti kebenarannya dari hasil analisis yang terkumpul.

Hipotesis adalah solusi atau jawaban jangka pendek untuk menjawab tantangan penelitian. Disebut jangka pendek karena solusi baru didasarkan pada teori daripada bukti empiris yang telah dikumpulkan. Jadi, selain memberikan tanggapan empiris terhadap topik penelitian, hipotesis juga dapat diartikulasikan sebagai tanggapan teoritis.³⁹

Hipotesis yang akan diajukan untuk dicari kebenarannya dalam penelitian ini yaitu:

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru PAI dengan motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka di SMAN 1 Purwoasari

³⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 120.

H1 : ada hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru PAI dengan motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka di SMAN 1 Purwosari

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan cara kuantifikasi (pengukuran) ataupun dengan prosedur statistic untuk menghasilkan penemuan yang hendak dicapai. Dimana pendekatan deduktif ini berawal dari sebuah teori, argumentasi para ahli, yang kemudian dilakukan pembuktian terhadap teori tersebut dengan cara melakukan penelitian. Dengan menggunakan metode survey penelitian ini menekankan pada pengumpulan data melalui kuisisioner dengan diimbangi wawancara pada beberapa oknum tertentu. Dengan beberapa pertanyaan yang disusun menjadi satu pada kuisisioner nantinya akan dibagikan pada para responden.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang dikaji dalam penelitian ini adalah di SMAN 1 Purwosari. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan banyak siswa yang masih rendahnya motivasi siswa belajar siswa. Sehingga beberapa alasan yang kritis, mengapa penelitian studi lapangan ini menentukan SMAN 1 Purwosari sebagai objek penelitian yaitu karena letaknya yang strategis, dan banyak peminatnya serta dengan melihat kondisi, karakter siswa yang ada di sekolah tersebut, atas peertimbangan menonjolnya prestasi yang diraih oleh oknum tertentu namun masih

banyak peserta didik lain yang masih ketinggalan dan kurang memiliki motivasi dalam belajar.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, ciri atau nilai yang terkait dengan objek, orang atau kegiatan yang mengandung variasi tertentu, yang dipilih guna dianalisis dan ditarik kesimpulan.⁴⁰ Sesuai dengan judul dari penelitian ini maka variabel yang akan dikaji yakni:

1. Variabel independen (Variabel X) variabel independen sering kali disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan variabel lain. sesuai dengan judul yang akan diteliti dapat diketahui bahwa variabel independen adalah kompetensi sosial guru PAI dengan indicator sebagai berikut:
2. Variabel Dependen (Variabel Y) variabel dependen sering kali disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Sesuai dengan judul yang akan diteliti dapat diketahui bahwa variabel dependen adalah motivasi belajar siswa dengan indicator sebagai berikut:

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Menurut Suharsimi Arikunto Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴¹ dalam hal ini

⁴⁰ Ianatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), hlm. 165.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 130.

yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Purwosari.

2. Menurut Sudjana & Ibrahim sampel merupakan sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat sama dengan populasi. (Seperti dikutip dalam Siyoto & Sodik, 2015)⁴² pada penelitian ini penulis mengambil sampel 10% kesalahan dari jumlah siswa kelas 10. Dimana jumlah seluruh siswa kelas 10 sebanyak 427 siswa. Maka didapat sampel sebanyak 165 siswa atau setara dengan 5 kelas.

E. Data dan Sumber Data

Data berasal dari kata datum sebagai jamaknya, dimaknai sebagai suatu keterangan terkait suatu hal, didalamnya meliputi kode, simbol, angka dan masih banyak lagi. Data secara umum dapat disebut sebagai sumber dari suatu kejadian atau fenomena yang ditetapkan sebagai bukti kuat dalam uji hipotesis. Tak terkecuali dalam data termuat pula dokumentasi kejadian yang meliputi teks tertulis, statistik serta pendapat dari responden yang sangat diperlukan untuk melanjutkan sebuah penelitian. Dalam pembahasan data kita tidak boleh melewatkan adanya sumber data, sebagaimana kita ketahui bahwa sumber data merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam penelitian, pasalnya jika terdapat kekeliruan dalam memahami dan mempergunakan sumber data tersebut, maka dampak yang akan ditimbulkan adalah penggunaan sumber data yang melenceng, salah, dan tidak selaras dengan topik penelitian. Terdapat dua jenis sumber data diantaranya sumber data primer dan sekunder

1. Sumber Data Primer (Utama)

⁴² Siyoto Sandu and Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 64.

Data primer adalah perolehan data yang diambil dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.. Kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, dan guru mata pelajaran yakni Guru Pendidikan, dan siswa kelas X merupakan sumber data primer untuk penelitian ini. Informan tersebut banyak mengetahui tentang kompetensi sosial dari guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X menggunakan Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwosari. Observasi memberikan data primer mengenai pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa a kelas X di SMAN 1 Pasuruan dalam Kurikulum Merdeka, meliputi: (1) motivasi belajar siswa; (2) kurikulum merdeka; dan (3) kegiatan lain yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data Sekunder (Pelengkap)

Data sekunder merupakan sumber data selain dari sumber primer yang berfungsi sebagai pelengkap, peunjang dan tambahan dari data primer. Artinya bahwa data sekunder dari penelitian ini mencakup dokumentasi dan angket.

F. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam dan sosial yang sedang diamati disebut dengan Instrumen penelitian. Peristiwa atau fenomena yang dimaksud disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.⁴³ Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner, hasil observasi serta dokumentasi.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 156.

Pada penelitian ini kuisioner yang dibagikan menggunakan skala likert. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁴

Tabel 3. 1 Skor dan Keterangan dari Kuisioner

No	Keterangan	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-ragu	R	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Kompetensi Sosial Guru PAI

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1. Kompetensi Sosial Guru	a. Berkomunikasi secara lisan,tulis dan isyarat secara santun	Guru mampu berkomunikasi secara lisan dan isyarat terhadap peserta didik, sesama pendidik dengan baik dan benar	1-3
		Guru mampu berkomunikasi secara tulisan dengan baik dan benar	4-5

⁴⁴ Sugiyono, hlm. 146.

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
	b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	Guru mampu menggunakan laptop, proyektor sebagai alat bantu dalam memberikan informasi terkait pengetahuan dengan baik dan benar	6-7
		Guru mampu menggunakan dan memanfaatkan sosial media sebagai alat berkomunikasi terhadap peserta didik, orang tua/wali murid dengan baik dan benar	8-9
	c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik	Guru mampu berinteraksi dengan baik kepada siswa pada saat pembelajaran di kelas	10-11
		Guru mampu bergaul terhadap sesama pendidik dengan baik dan santun	12-14
		Guru mampu bergaul terhadap orang tua/wali dengan ramah dan santun	15-18

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
	d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku;	Guru mampu bergaul terhadap masyarakat sekitar dengan menjaga norma dan sistem nilai yang berlaku dengan baik dan efektif	19-22
	e. menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan	Guru mampu menerapkan persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan dimanapun, kapanpun dan kepada siapapun	23-25

Tabel 3. 3Kisi-kisi Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
2. Motivasi Belajar	a. Keinginan	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1-2
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3-4
	b. Keyakinan untuk sukses	Tekun menghadapi tugas	4-6
		Ulet menghadapi kesulitan	7-9
		Kemandirian bertindak	10-11
		Menyediakan waktu	12-13

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
		Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	14-15
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	16-17
	c. keuletan dalam berusaha	Keberanian menghadapi kegagalan	18-20
		Kemampuan bangkit dari kegagalan	21-23
		Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	24-25

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Keseluruhan data yang dikumpulkan adalah data dalam keadaan mentah, sehingga perlu dilakukan analisis lanjutan terhadap data tersebut, tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menarik suatu benang merah yang koheren dengan data yang ada. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode statistik untuk mempermudah dalam menganalisis data. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 untuk menguji tingkat validitas instrumen. Sering dijumpai bahwa para peneliti lebih condong menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson) dalam uji validitas datanya. Mengenai cara korelasi Bivariate Pearson, ini menghubungkan setiap

skor item dengan skor total. Dimana skor total itu jumlah dari keseluruhan item. Item pertanyaan yang memiliki korelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item itu dapat diandalkan memberi dukungan terhadap apa yang diungkap valid.

Kemudian keputusan uji validitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel product moment. Apabila “nilai r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan dikatakan valid, begitupun sebaliknya jika nilai r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan dikatakan tidak valid”.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan seberapa jauh hasil pengukuran bisa dipercaya, dan keyakinan itu berbentuk keandalan instrumen yakni konsistensi waktu ke waktu. Program SPSS 25 digunakan untuk membantu melakukan uji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan perhitungan Koefisien Alpha Cronbach. Reliabilitas tinggi ditunjukkan dengan nilai 1.00 sedangkan reliabilitas cukup ditunjukkan dengan nilai $>0,70$.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sarana pengumpul data, guna menentukan apakah suatu penelitian itu berhasil atau tidak. Adapun teknik yang digunakan, antara lain:

1. Observasi, atau yang bisa disebut dengan pengamatan, Teknik ini menjadi langkah awal yang dipakai oleh peneliti dalam mendapatkan data penelitian. Teknik ini merupakan cara yang dipakai untuk pengumpul data sesuai dengan pengamatan langsung dengan penglihatan dan pendengaran, bukan

menggunakan alat bantu yang terstandar. Peneliti menggunakan observasi langsung, dimana peneliti melihat apa yang terjadi pada objek penelitian.

2. Angket, atau kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden, biasanya dalam bentuk laporan tentang diri responden atau fakta yang diketahui. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa diteliti menggunakan kuisisioner atau angket. Jenis angket bersifat tertutup artinya pertanyaan memiliki jawaban yang telah ditentukan dan responden hanya perlu membuat keputusan atas jawaban tersebut. Kuisisioner yang disebarkan berkaitan dengan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa. Kuisisioner tersebut nantinya akan dibagikan pada siswa kelas X sebanyak 165 siswa
3. Wawancara, dimaksudkan sebagai sesi tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan tukar informasi untuk memberikan signifikansi dalam kaitan topik tertentu. Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai pengaruh kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka. Berikut adalah orang-orang yang akan berpartisipasi dalam wawancarai penelitian:
 - a. Kepala Sekolah SMAN 1 Purwosari
 - b. Guru PAI di SMAN 1 Purwosari
 - c. Siswa siswa SMAN 1 Purwosari
4. Dokumentasi, adalah catatan tertulis yang memberikan informasi yang diperlukan untuk memverifikasi suatu kejadian. Peneliti menggunakan

dokumentasi untuk meningkatkan kredibilitas, meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian dan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Data siswa siswi di SMAN 1 Purwosari
- b. Profil dan Sejarah Sekolah
- c. Laporan hasil belajar siswa kelas 1

I. Analisis Data

Analisis data merupakan cara mengelompokkan, mengorganisasikan data dalam suatu kategori, pola dan satuan urutan serta menyingkat data untuk dapat mudah dibaca. Analisis data dalam penelitian ini guna membuktikan hipotesis yang diajukan oleh penulis. Oleh karena itu, peneliti memakai teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Skoring. Setiap tanggapan pada kuesioner diberi skor dengan ketentuan nilai jawaban Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju dengan skor 5, 4, 3, 2, 1
2. Uji Korelasi. Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa, maka digunakan Teknik analisis “korelasi Product Moment” dengan mencari “nilai r” dengan bantuan program SPSS 25. Kemudian untuk menginterpretasi kuatnya hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
<0,200	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1.00	Sangat Tinggi

Kemudian guna mengetahui hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa, yakni dengan mengonsultasikan koefisien korelasi (r hitung) pada tabel r product moment. Dengan ketentuan “jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dan sebaliknya, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima”.

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi guna mengukur besar presentase pengaruh kompetensi sosial (Variabel independen) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Variabel dependen) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwosari yang letaknya ada di kabupaten Pasuruan ini memiliki akreditasi yang unggul. Hal ini yang membuat sekolah ini memiliki banyak peminatnya. Sekolah dengan nomor NSS 301051908023 ini menjadi salah satu sekolah favorit di Pasuruan. Karena di sekolah ini banyak guru berkualitas yang siap berbagi ilmu dengan siswa.

Lingkungan yang asri dan hijau menggambarkan salah satu misi dari sekolah ini yakni melestarikan lingkungan menuju SMANESA Green School. Lingkungan yang asri memberikan kenyamanan dan keindahan bagi seluruh warga sekolah termasuk juga siswa. siswa akan senang dan nyaman ketika melakukan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah tersebut.

Sekolah ini dengan bangga menunjukkan prestasinya melalui berbagai media sosial seperti instagramnya @aslismanesa dimana dalam akun tersebut terdapat banyak informasi seputar siswa, kegiatan disekolah, penerimaan peserta didik baru dan lain sebagainya. akan tetapi ketika ingin mencari informasi lebih lengkap bisa melalui website <http://www.sman1purwosari.sch.com> diaman website tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat yang ingin mencari informasi terkait SMAN 1 Purwosari. Jika informasi yang dicari tidak ditemukan di website bisa langsung menghubungi No. Telp/Fax (0343)611067/0343613831

atau bisa mencari informasinya langsung pada staf yang sedang bertugas di Jl. Pegadaian No. 1B Purwosari, 67161.⁴⁵

SMANESA adalah nama lain dari SMAN 1 Purwosari. SMAN 1 Purwosari terletak di belakang Pegadaian Purwosari dan memiliki beberapa fasilitas yang menjamin siswa dapat belajar dengan tenang, antara lain ruang kelas dengan sistem pengajaran di era globalisasi, tempat parkir yang luas, lapangan basket, bola voli, bulu tangkis, dan lapangan sepak bola, serta koperasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas, serta kegiatan bimbingan belajar sekolah, dan Green School sekolah.

2. Sejarah Sekolah

SMAN 1 Purwosari berdiri sejak tahun 1983 tepatnya pada 01 Juli 1983 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0473/O/1983 tanggal 09 November 1983. Gedung dari sekolah ini baru di bangun setelah sekolah berjalan. Awal gedung dibangun diatas tanah seluas +/- 19.600 m². Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur dengan nomor SK 126/I04.1.3/85/SK tanggal 11 Agustus 1984. Letak geografis dari sekolah ini berada pada wilayah Jalan Pegadaian 1B Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

Berdirinya SMAN 1 Purwosari ini tidak terlepas dari perang seorang pemimpin, sejak awal berdirinya sekolah ini telah banyak mencetak prestasi dan mengalami perubahan bentuk bangunan sekolah yang cukup drastic. Berikut adalah

⁴⁵ "Data Dokumentasi Diakses Melalui Website Resmi Sekolah," accessed April 5, 2023, <http://www.sman1purwosari.sch.com>.

nama-nama dari pemimpin atau Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMAN 1 Purwosari:

Tabel 4. 1 Nama-nama Kepala Sekolah SMAN 1 Purwosari

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	J.B Soekijono	1983-1984
2.	Soewarjo	1984-1988
3.	Santoso Prawirodihardjo	1988-1992
4.	Sri Kusuparwati Yutadi	1992-1995
5.	Dra. Isporida, MA	1995-1998
6.	Drs. Kusniadi	1998-2002
7.	Drs. Mulyono	2002-2004
8.	Drs. Nur Hasan, M.Pd	2004-2011
9.	Drs. H. Gatot Akhmad Husain, M.Pd	2011-2012
10.	Drs. Heru Wahyudi, M.Pd	2013-2019
11.	Dra. Fety Susilawati, M.Pd	2019-sekarang

3. Struktur Organisasi

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dibandingkan dengan lembaga pendidikan tersebut, maka diperlukan kerangka kelembagaan yang baik, dengan tugas dan fungsi yang jelas, dalam rangka menyelenggarakan kegiatan sekolah, termasuk kegiatan pembelajaran dan lain-lain. Akibatnya, setiap sekolah, termasuk

SMAN 1 Purwosari, hampir pasti memiliki struktur organisasi adalah sebagai berikut.⁴⁶

- a. Ibu Drs. Fety Susilawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah
- b. Bapak Muzaki, S.H selaku Komite Sekolah
- c. Ibu Hj. Kastatik, S.E, MM selaku Kasubag TU
- d. Bapak Drs. Totok Heriyanto, M.M selaku Wakil Kepala Sekolah Umum
- e. Ibu Hj. Yuwani Nurniasih, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum
- f. Bapak Drs. Joko Priyantono selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan
- g. Bapak H. Ubaidillah, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Humas dan Sarpras.

4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

- a. Visi “Membentuk Insan Bertaqwa, Berbudi Pekerti, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan.”
- b. Misi
 - 1) Mengembangkan kegiatan peribadatan di sekolah.
 - 2) Mengembangkan pola hidup 7S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sabar, Sayang).

⁴⁶ “Data Dokumentasi Diakses Melalui Website Resmi Sekolah.”

- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
- 4) Membudayakan kehidupan disiplin, tertib, bersih, peduli pada pelestarian lingkungan untuk menuju SMANESA GREEN SCHOOL.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan kegiatan peribadatan di sekolah.
- 2) Mengembangkan pola hidup 7S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sabar, Sayang).
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
- 4) Membudayakan kehidupan disiplin, tertib, bersih, peduli pada pelestarian lingkungan untuk menuju SMANESA GREEN SCHOOL.

B. Deskripsi Responden

Responden yang dimaksud pada penelitian ini ialah siswa kelas X SMAN 1 Purwosari sebanyak 165 responden. Berlandaskan pada penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah hasil dari analisis deskripsi responden. Gambaran terkait kelas responden pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2Diagram responden berdasarkan kelas responden

Responden	Jumlah
X-1	36
X-2	36
X-3	36
X-4	36
X-5	21
Total	165

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa data responden yang digunakan pada penelitian ini berasal dari kelas X SMAN 1 Purwosari yang memiliki presentase 100% dengan nilai 165 responden

C. Analisis Data

Berikut adalah deskripsi dari masing-masing variabel penelitian berdasarkan hasil kuisioner dari 165 responden dari kelas X di SMAN 1 Purwosari.

Kriteria pemberian makna pada besaran mean pada setiap variabel atau indikator mengacu pada kelas interval, sesuai dengan yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 3Skor Pengukuran Kuisioner

Interval	Keterangan	
	Kompetensi Sosial Guru	Motivasi Belajar Siswa
1	Tidak Pernah	Tidak Pernah
2	Hampir Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah
3	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang
4	Sering	Sering
5	Selalu	Selalu

D. Analisis Statistik Deskriptif

1. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru PAI

Kompetensi sosial guru mempunyai 20 butir pertanyaan. Dengan menggunakan 5 alternatif jawaban yakni Sangat Sering (skor 5) sering (skor 4) Kadang-kadang (Skor 3) Hampir Tidak Pernah (skor 2) Tidak Pernah (skor 1). Adapun hasil dari distribusi frekuensi jawaban responden terkait kompetensi sosial guru PAI sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kuisioner Kompetensi Sosial Guru PAI

NO	SEBARAN SKOR KOMPETENSI SOSIAL												RATA RATA
	5		4		3		2		1		TOTAL		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	42	25.5	86	52.1	34	20.6	3	1.8	0	0	165	100	4.01
2	62	37.6	85	51.5	18	10.9	0	0	0	0	165	100	4.27
3	20	30.3	68	41.2	45	27.3	2	1.2	0	0	165	100	4.01
4	36	21.8	95	57.6	27	16.4	7	4.2	0	0	165	100	3.97
5	48	29.1	95	57.6	17	10.3	5	3	0	0	165	100	4.13
6	105	63.6	47	28.5	13	7.9	0	0	0	0	165	100	4.56
7	39	23.6	79	47.9	45	27.3	2	1.2	0	0	165	100	3.94
8	54	32.7	93	56.4	18	10.9	0	0	0	0	165	100	4.22
9	67	40.6	70	42.4	26	15.8	2	1.2	0	0	165	100	4.22
10	75	45.5	56	33.9	31	18.8	3	1.8	0	0	165	100	4.23
11	53	32.1	92	55.8	18	10.9	0	0	2	1.2	165	100	4.18
12	65	39.4	67	40.6	28	17	5	3	0	0	165	100	4.16
13	94	57	67	40.6	4	2.4	0	0	0	0	165	100	4.55
14	85	51.5	65	39.4	15	9.1	0	0	0	0	165	100	4.42
15	64	38.8	69	41.8	27	16.4	5	3	0	0	165	100	4.16
16	79	47.9	71	43	12	7.3	3	1.8	0	0	165	100	4.37
17	63	38.2	81	49.1	19	11.5	2	1.2	0	0	165	100	4.24
18	70	42.2	79	47.9	16	9.7	0	0	0	0	165	100	4.33
19	94	57	66	40	5	3	0	0	0	0	165	100	4.54
20	89	53.9	73	44.2	3	1.8	0	0	0	0	165	100	4.52
RATA-RATA TOTAL													4.25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penelitian kompetensi sosial guru pai di SMAN 1 Purwosari memiliki nilai rata-rata total 4.25. berdasarkan rata-rata total tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi sosial guru pai di SMAN 1 Purwosari Kab. Pasuruan termasuk dalam kategori “Baik”. pada tabel diatas didapatkan rata-rata tertinggi terdapat pada item pertanyaan nomor 6 dengan nilai rata-rata 4.56 . sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pertanyaan nomor 7 dengan nilai rata-rata sebesar 3.94

2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa pada penelitian ini memiliki 20 butir pertanyaan. Masing-masing dari jawaban menggunakan 5 alternatif jawaban yakni Sangat Sering (skor 5), Sering (skor 4) Kadang-kadang (skor 3) Hampir Tidak Pernah (skor 2) Tidak Pernah (skor 1). Adapun hasil distribusi frekuensi dari motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kuisioner Motivasi Belajar Siswa

No	SEBARAN SKOR MOTIVASI BELAJAR SISWA												Rata rata
	5		4		3		2		1		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	125	75.8	33	20	4	2.4	3	1.8	0	0	165	100	4.70
2	77	46.7	57	34.5	18	10.9	5	3	8	4.8	165	100	4.15
3	108	65.5	55	33.3	2	1.2	0	0	0	0	165	100	4.64
4	121	73.3	32	19.4	9	5.5	3	1.8	0	0	165	100	4.62
5	26	15.8	30	18.2	69	41.8	37	22.4	3	1.8	165	100	3.24
6	19	11.5	38	23	83	50.3	20	12.1	5	3	165	100	3.28
7	36	21.8	56	33.9	54	32.7	19	11.5	0	0	165	100	3.66
8	35	21.2	71	43	47	28.5	12	7.3	0	0	165	100	3.78
9	19	11.5	69	41.8	64	38.8	10	6.1	3	1.8	165	100	3.55
10	63	38.2	32	19.4	44	26.7	19	11.5	7	4.2	165	100	3.76
11	49	29.7	77	46.7	21	12.7	12	7.3	6	3.6	165	100	3.92
12	64	38.8	74	44.8	24	14.5	3	1.8	0	0	165	100	4.21
13	62	37.5	86	52.1	17	10.3	0	0	0	0	165	100	4.27
14	39	23.6	87	52.7	39	23.6	0	0	0	0	165	100	4.00
15	44	26.7	84	50.9	34	20.6	3	1.8	0	0	165	100	4.02
16	105	63.6	49	29.7	11	6.7	0	0	0	0	165	100	4.57
17	105	63.6	60	36.4	0	0	0	0	0	0	165	100	4.64
18	57	34.5	74	44.8	26	15.8	6	3.6	2	1.2	165	100	4.08
19	47	28.5	83	50.3	31	18.8	4	2.4	0	0	165	100	4.05
20	9	5.5	26	15.8	88	53.3	35	21.2	7	4.2	165	100	2.97
Rata-rata Total													4.01

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian motivasi belajar siswa di SMAN 1 Purwosari memiliki nilai rata-rata total sebesar 4.01. Berdasarkan

rata-rata total tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa SMAN 1 Purwosari termasuk dalam kategori “Baik”. pada tabel diatas diketahui bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada butir pertanyaan nomor 1 dengan nilai rata-rata sebesar 4.70 . sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada butir soal nomor 20 dengan nilai rata-rata sebesar 2.97.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validan dan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Untuk menguji tingakat validitas instrumen dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor jawaban instrumen dengan skor total instrumen, dikatakan valid jika nilai korelasi lebih besar dari r-tabel produk moment, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi, dikatakan tidak valid 0,05. Adapun pengujian jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha instrumen adalah sebagai pada tabel dibawah ini:

a) Variabel Independen (X)

Data ini merupakan hasil dari pengujian validitas variabel independen yaitu kompetensi sosial guru PAI dengan menggunakan *Statistic Program for Social Sciens* (SPSS) versi 25 sebagai alat untuk mengolah data. Adapun hasilnya sebagai berikut

Tabel 4. 6 Validitas Variabel Independen

NO.	Indikator	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	X1	0.357	0.244	VALID
2	X2	0.280	0.244	VALID
3	X3	0.621	0.244	VALID
4	X4	0.613	0.244	VALID
5	X5	0.676	0.244	VALID
6	X6	0.321	0.244	VALID
7	X7	0.638	0.244	VALID
8	X8	0.540	0.244	VALID
9	X9	0.492	0.244	VALID
10	X10	0.435	0.244	VALID
11	X11	0.592	0.244	VALID
12	X12	0.601	0.244	VALID
13	X13	0.592	0.244	VALID
14	X14	0.569	0.244	VALID
15	X15	0.365	0.244	VALID
16	X16	0.554	0.244	VALID
17	X17	0.593	0.244	VALID
18	X18	0.628	0.244	VALID
19	X19	0.481	0.244	VALID
20	X20	0.325	0.244	VALID

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% dari jumlah instrument yang digunakan pada penelitian kompetensi sosial guru sehingga diperoleh nilai dari r hitung lebih besar dari nilai r tabel dengan *product moment* sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan pada penelitian ini bisa dipakai untuk mengukur kuisisioner

b) Variabel Dependen (Y)

Data ini merupakan hasil dari pengujian validitas variabel independen yaitu kompetensi sosial guru PAI dengan menggunakan *Statistic Program for Social Sciens* (SPSS) versi 25 sebagai alat untuk mengolah data. Adapun hasilnya sebagai berikut

Tabel 4. 7 Validitas Variabel Dependen

No.	Indikator	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	Y1	0.512	0.244	VALID
2	Y2	0.406	0.244	VALID
3	Y3	0.359	0.244	VALID
4	Y4	0.444	0.244	VALID
5	Y5	0.656	0.244	VALID
6	Y6	0.644	0.244	VALID
7	Y7	0.641	0.244	VALID
8	Y8	0.558	0.244	VALID
9	Y9	0.648	0.244	VALID
10	Y10	0.605	0.244	VALID
11	Y11	0.546	0.244	VALID
12	Y12	0.648	0.244	VALID
13	Y13	0.625	0.244	VALID
14	Y14	0.622	0.244	VALID
15	Y15	0.546	0.244	VALID
16	Y16	0.508	0.244	VALID
17	Y17	0.413	0.244	VALID
18	Y18	0.504	0.244	VALID
19	Y19	0.499	0.244	VALID
20	Y20	0.505	0.244	VALID

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% dari jumlah instrument yang digunakan pada penelitian motivasi belajar siswa sehingga diperoleh nilai dari r hitung lebih besar dari nilai r tabel dengan product moment sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan pada penelitian ini bisa dipakai untuk mengukur kuisisioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan dari suatu alat ukur yang digunakan. Semakin tinggi nilai reliabilitas atau data tersebut reliabel, maka alat ukur yang dipakai juga akan lebih baik untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik alpha dari *cronbach* yaitu dengan membandingkan koefisien reliabilitas alpha dengan nilai indeks 0,6. Hasil uji dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari nilai indeks 0,6. Adapun hasil pengujian data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kompetensi Sosial Guru PAI (X)	0.853	RELIABEL
Motivasi Belajar Siswa (Y)	0.871	RELIABEL

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi sosial guru dan peningkatan motivasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai alpha pada variabel kompetensi sosial guru sebesar 0,853, peningkatan motivasi sebesar 0,871. Hasil dari masing-masing nilai tersebut memiliki nilai koefisien yang lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jawaban responden dapat diandalkan atau reliabel. Hal ini juga menunjukkan apabila dilakukan penelitian yang sama dalam kurun waktu yang berbeda maka responden akan memberikan jawaban yang sama.

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan statistic yang harus dipenuhi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memastikan bahwa persamaan regresi memiliki ketepatan yang konsisten harus memenuhi asumsi-asumsi dasar klasik “*Ordinary Least Square*”.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian berdistribusi normal apabila uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Adapun tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	8.54375925
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.042
	Negative	-0.102
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.058
Point Probability		0.000

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov dari kompetensi sosial giri memiliki nilai signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa sampel yang dipakai memiliki distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dengan tujuan mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model liner atau tidak. Uji linieritas dilaksanakan dengan menggunakan alat SPSS versi 25. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Regression* Linier untuk menguji linieritas data. Adapun hasil pengujian data sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Linieritas Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	1539.934	1	1539.934	20.968
	Residual	11971.315	163	73.444	
	Total	13511.248	164		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai dari F hitung sebesar 20.968 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan). Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat secara simultan. Penerimaan dan penolakan hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut.:

1. Uji Parsial T

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu variabel kompetensi sosial guru PAI (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Tabel 4. 11 Uji T

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	42.860	8.161		5.252
	X	0.438	0.096	0.338	4.579

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kompetensi sosial guru PAI (X) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,579 dan t tabel sebesar 1,656. Berdasarkan data tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi sosial guru PAI memiliki pengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y)

2. Uji Simultan F

Uji simultan (F) dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh positif atau tidak terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F

hitung dengan F tabel. Kriteria pengujiannya adalah jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil dari analisis regresi diperoleh F hitung sebesar 20,968 sedangkan F tabel sebesar 3,899. berdasarkan data tersebut diketahui F hitung > F tabel, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sosial guru PAI (X) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap motivasi belajar siswa (Y).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Purwosari

Menurut Mulyasa yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik serta masyarakat sekitar.⁴⁷ Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa kompetensi sosial guru tidak sekedar interaksi dengan siswa akan tetapi interaksi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua siswa maupun masyarakat. Dengan hasil observasi yang dilakukan pada guru pendidikan agama Islam yang ada di SMAN 1 Purwosari menunjukkan bahwa guru mampu berinteraksi dengan baik. Hal ini didukung dengan data hasil kuisioner dimana kompetensi sosial guru memiliki nilai rata-rata total 4,25 yang menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Purwosari tergolong baik.

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 terdapat standar kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memiliki sikap inklusif dengan efektif, melakukan tindakan objektif, tidak melakukan tindakan diskriminatif terhadap gender, agama, ras, fisik, sosial maupun ekonomi

⁴⁷ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

- 2) Melakukan komunikasi dengan efektif dan santun terhadap teman sejawat, tenaga kependidikan, wali murid serta masyarakat
- 3) Melakukan adaptasi dengan tempat tugas di seluruh wilayah yang memiliki keragaman budaya
- 4) Melakukan komunikasi dengan profesi guru maupun profesi lain secara lisan, tulisan dan lain-lain.

Dengan adanya fakta di lapangan menunjukkan bahwa indikator komunikasi yang efektif berpengaruh besar terhadap pembelajaran, dari hasil observasi yang dilakukan terlihat siswa sangat antusias dengan pembelajaran ketika guru tersebut dapat berkomunikasi dengan baik dan hal ini menjadi salah satu kunci dari cara membangkitkan motivasi agar dapat menghidupkan kelas yang pasif. Akan tetapi kompetensi sosial tidak sekedar komunikasi efektif akan tetapi guru juga harus mampu bersikap dan bertindak objektif agar mampu mengambil keputusan dengan bijaksana dan memperlakukan siswa secara adil.

Kompetensi sosial guru bersinggungan dengan kemampuan seorang guru dalam berinteraksi dengan warga sekolah maupun masyarakat sekitar. Dari hasil observasi di lapangan menunjukkan beberapa hasil terkait kompetensi sosial guru diantaranya:

- 1) Berkomunikasi secara baik dan santun yang mencerminkan seorang pendidik sebagai contoh bagi siswanya. Hal ini dicerminkan dari bagaimana cara menegur siswa yang tidak kondusif, menunjukkan cara berinteraksi dengan kepala sekolah, komunikasi dengan sesama pendidik dengan baik.

- 2) Berinteraksi secara efektif dengan siswa maupun sesama pendidik menunjukkan bahwa seorang guru memiliki kompetensi sosial yang baik. hal ini ditunjukkan dengan penyampaian materi yang mudah dipahami oleh siswa, mampu menyampaikan pendapat dengan lugas ketika musyawarah
- 3) Mampu mengindahkan norma yang ada di masyarakat serta memberikan contoh pada siswa. Dengan tidak berkata kasar dan memberi hukuman bagi siswa yang berkata kasar.
- 4) Beradaptasi dengan budaya sekolah seperti halnya istighosah yang dilakukan setiap hari jumat sedangkan khotmil quran dilakukan setiap jumat legi. Setiap guru yang ditugaskan akan memimpin istighosah.

Poin di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Irham dan Wiyani yang menjabarkan beberapa hal terkait kompetensi sosial guru seperti halnya berkomunikasi secara santun; bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik orang tua siswa maupun masyarakat sekitar; mengindahkan norma-norma masyarakat yang berlaku; beradaptasi dengan budaya masyarakat.⁴⁸

B. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Menurut Sadirman motivasi adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁴⁹ Sesuai dengan teori yang

⁴⁸ Irham and Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran*.

⁴⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014).

dikemukakan sadirman motivasi itu timbul tidak hanya dari dalam diri individu saja tetapi harus didorong oleh pihak luar juga, apabila guru selalu memberikan motivasi untuk anaknya maka anaknya akan senantiasa melakukan aktivitas belajarnya dengan baik berdasarkan data yang dikumpulkan maka hasil penelitiannya sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sadirman Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Distribusi Frekuensi Kuisioner Motivasi Belajar Siswa yang terdapat dalam analisis data, dari tabel tersebut dikatakan bahwa dalam kasus ini nilai rata rata total sebesar 4,01 dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori baik. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi dimana siswa memiliki antusias dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kebebasan yang ditawarkan dalam kurikulum merdeka.

Ada beberapa indikator terkait motivasi belajar siswa yang dikemukakan oleh Handoko, diantaranya memiliki kemauan yang kuat untuk melakukan sesuatu, jumlah kesedian waktu belajar, memiliki kerelaan untuk meninggalkan tugas dan kewajiban yang lain, serta ketekunan dalam mengerjakan tugas. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, tingkat motivasi belajar siswa di SMAN 1 Purwosari tergolong tinggi terbukti dari beberapa data hasil dari observasi diantaranya:

- 1) Antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran mencerminkan kemauan siswa yang tinggi untuk melaksanakan pembelajaran. Seperti halnya siswa yang memiliki inisiatif untuk menyalakan proyektor sebelum pembelajaran dimulai dan menghapus papan tulis sebelum pergantian jam mata pelajaran selanjutnya.

- 2) Jumlah ketersediaan waktu untuk belajar tergolong cukup lebih tepatnya siswa disiplin. Ketika bel masuk siswa akan bergegas untuk masuk kelas. begitu pula ketika bel pulang sekolah siswa akan bergegas untuk pulang
- 3) Memiliki kerelaan untuk meninggalkan tugas dan kewajiban yang lain. Pada poin ini masih banyak siswa yang sering menggunakan surat dispensasi untuk kegiatan nonakademik seperti halnya kegiatan osis siswa akan izin tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan surat dispensasi tersebut
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas. Kebanyakan siswa yang diberikan tugas akan menyelesaikan sebelum pergantian jam. Karena ketika pergantian jam siswa sudah tidak diperkenankan membuka buku ataupun tugas dari mata pelajaran sebelumnya.

Menurut Werdayanti Peran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Karena guru merupakan fasilitas utama dalam proses pembelajaran disekolah. Guru harus mempunyai kompetensi, salah satunya yaitu kompetensi sosial, karena dalam proses pembelajaran tidak pernah lepas dari komunikasi.⁵⁰ Komunikasi antara guru dengan siswa merupakan tiang utama dalam proses pembelajaran karena berkomunikasi secara efektif dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam pentingnya menuntut ilmu dan juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam belajar terutama motivasi eksternal siswa. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Werdayanti yang mengatakan bahwa komunikasi sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran karena tanpa

⁵⁰ Werdayanti, "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa."

berkomunikasi siswa tidak akan tahu apa yang diinginkan oleh gurunya. Motivasi siswa bisa dikendalikan oleh gurunya terutama motivasi eksternal yaitu dorongan dari luar siswa, guru harus mampu mengajak siswa belajar sehingga timbul semangat motivasi dalam diri siswa untuk ingin berhasil. Jika kompetensi sosial guru telah berjalan dengan baik disekolah maka motivasi juga akan baik dan siswa akan mengikuti pelajaran dengan sebagaimana mestinya, dan dapat pula sebaliknya. Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai t sebesar 4,579 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data diatas diketahui bahwa R Square sebesar 0,114 Nilai mengandung arti bahwa pengaruh kompetensi sosial guru (x) terhadap motivasi belajar siswa (y) sebesar 11,4% sedangkan 88,6% motivasi belajar siswa dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti bisa jadi dari kompetensi pedagogic, professional, kepribadian guru atau variable lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya beberapa paparan data terkait pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Purwosari tergolong baik hal ini didukung dengan adanya data kuisioner yang menunjukkan bahwa kompetensi sosial yang dimiliki guru pendidikan agama islam disini menunjukkan rata-rata total 4,52 yang menggambarkan bahwa kompetensi sosial guru pendidikan agama islam dalam kategori baik. Selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik serta masyarakat sekitar.
2. Kompetensi sosial guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan analisis data yang dilakukan oleh peneliti sehingga didapati nilai variabel kompetensi sosial guru PAI (X) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,579 dengan t tabel sebesar 1,656. Berdasarkan data tersebut $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi sosial guru PAI (X) berpengaruh nyata secara parsial terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). dengan nilai koefisien sebesar 0,114. Pada interpretasi kekuatan hubungan koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan

antara variabel berada pada kriteria rendah atau lemah akan tetapi secara pasti terdapat hubungan diantara kedua variabel tersebut. Akan tetapi perlu diketahui lebih lanjut bahwa dari hasil perhitungan koefisien determinasi pengaruh kompetensi sosial guru sebesar 11,4% terhadap hasil belajar siswa sedangkan 88,6% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka di SMAN 1 Purwosari, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah. Lebih diperhatikan lagi terkait penerapan kurikulum merdeka sehingga implementasi kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan maksimal
2. Bagi Guru. Kurikulum merdeka menjadi salah satu jendela baru sehingga butuh banyak belajar lagi. Kompetensi juga sangat penting, lebih ditingkatkan lagi kompetensinya karena kompetensi sosial guru tidak hanya kompetensi profesional saja akan tetapi ada kompetensi pedagogic, kepribadian dan sosial
3. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan variabel lain yang membedakan dengan penelitian terdahulu, bisa jadi motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian maupun kompetensi profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arianti Arianti. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”
DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan 12, no. 2 (2019): 117–34.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Azizah, Nurul Nur, Sabarna Elfrida Manik, Srie Faizah Lesnani, Wahyudin, Uah Maspuroh, and Nurul Afriyani. *Penerapan Strategi Dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.”
Jurnal Pendidikan Islam 3 (2020): 123–40.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- “Data Dokumentasi Diakses Melalui Website Resmi Sekolah.” Accessed April 5, 2023. <http://www.sman1purwosari.sch.com>.
- Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.”
Lantanida Journal 5, no. 2 (2018): 172–82.
- Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2009.

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar*. Jakarta: Buki Aksara, 2007.
- Hanafi, H, L Adu, and H Muzakkir. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Hani, Handoko T. *Manajemen Personal Dan Sumber Daya Manusia*. 2nd ed. Yogyakarta: UGM, 1992.
- Indrawan, I, Warlinah, and T.N Faizah. *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Klaten: Laekesha, 2020.
- Irham, Muhammad, and Novan Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Madhakomala, Laily Aisyah, Fathiah Nur Risqiqa, Fransiska Desiana Putri, and Sidiq Nulhaq. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Paulo Freire." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 162–72.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. 10th ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- . *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nafisah Nor Saumi, Murtono Murtono, and Erik Aditia Ismaya. "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 149–55. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>.

- Nugraha, Tono Supriatna. "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran." *Inovasi Kurikulum* Vol.19, no. 2 (2022): hal. 253.
- Paluhulawa, Citro W. "Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru." *Makara Human Behavior Student in Asia* 17, no. 2 (2013).
- Prabu, Mangkunegara Anwar. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 7th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Pusat Penelitian Kebijakan. "Dampak Penyederhanaan Kurikulum Terhadap Capaian Pembelajaran: Belajar Dari Penerapan Kurikulum Darurat Di Masa Pandemi Covid 19." Kemendikbudristek, 2021.
https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/kebijakan/Risalah_Kebijakan_Puslitjak_No__29,_November_2021_Dampak_Penyederhanaan_Kurikulum_terhadap_Pembelajaran.pdf.
- Rahmat. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Rahmat, Getteng Abd. *Menuju Guru Profesional Ber-Etika*. Jogjakarta: Graha Guru, 2009.
- Sandu, Siyoto, and Sodik Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jakarta: Literasi Media, 2015.
- Santi Novi Nitya. "Hubungan Antara Persepsi Orang Tua Dan Pesepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah, Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2016): 45–54.

- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo, 2001.
- . *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo, 2005.
- . *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 1996.
- Sudarwan, Danim. *Motivasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Thoifah, Ianatut. *Statistika Pendidikan Dan Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- Werdayanti, Andaru. “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008).
- Wina, Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Winardi. *Motivasi Dan Permotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002.

Winata, I Komang. “Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5 (2021): 13–24.

Wuitt, Wuitt. *Motivation To Learn. An Overview. Educational Psychology Interactive*. Valdosta: Valdosta State University, 2001.

Yulyani, Yulyani, Kazumaretha Tiara, Arisanti Yossa, Fitria Yanti, and Desyandri Desyandri. “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *School Education Journal* 10, no. 2 (2020).

LAMPIRAN

Sertifikat Turnitin

 **KEMENTERIAN AGAMA**
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Ajeng Maisaroh
Nim : 19110071
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Kompetensi Sosial PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwosari

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

  Malang, 9 Juni 2023
Kepala,
Benny Afwadzi

Lampiran 1 Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWOSARI
Jl. Pegadaian Purwosari No.1B Telp (0343) 611067 Fax 613831 E-mail : sman1purwosari@yahoo.co.id
PASURUAN Kode Pos 67162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000/179/101.6.2.16/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Fety Susilawatie, M.Pd
NIP : 19681112 200501 2 005
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Purwosari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AJENG MAISAROH**
NIM : **19110071**
Prodi / Jurusan : **SI/ Pendidikan Agama Islam**
Universitas : **Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMAN 1 Purwosari yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Purwosari"** pada tanggal 13 Maret – 13 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwosari, 25 Mei 2023
Kepala SMAN 1 Purwosari

Dra. Fety Susilawatie, M.Pd
NIP. 19681112 200501 2 005

Lampiran 2 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110071
 Nama : AJENG MAISAROH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURULAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAJ TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KURKULUM MERDEKA DI SMAN 1 PURWOSARI

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	08 November 2022	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Konsultasi judul dan latar belakang serta memantapkan kajian teori yang akan dipakai pada BAB I	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	14 November 2022	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Bimbingan BAB II terkait penulisan kerangka berpikir, kutipan tokoh, footnote	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	22 November 2022	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Bimbingan BAB III terkait metode penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan data	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	28 November 2022	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Perbaikan bab 3 data primer dan sekunder serta teknik pengumpulan datanya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	02 Desember 2022	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Perbaikan penulisan sesuai dengan buku panduan serta daftar Pustaka sesuai dengan mendeley	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	02 Maret 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Bimbingan revisi hasil seminar proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	07 Maret 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Konsultasi terkait instrumen penelitian.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	15 Maret 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Konsultasi populasi dan sampel dan fakta di lapangan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	29 Maret 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Konsultasi pengolahan data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	04 April 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Bimbingan bab IV terkait hasil data yang sudah di olah	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
11	29 Mei 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Konsultasi mengenai abstrak	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	30 Mei 2023	Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag	Konsultasi mengenai isi dari bab 4 dan bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 6 Juni 2023
Dosen Pembimbing 1

Dr. H.MOH. PADIL.M.Ag

Kajur / Kaprodi,

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

ANGKET PENELITIAN

1. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Absen :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas diri dengan benar
- b. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan teliti
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberikan *check list* pada pilihan yang tersedia
- d. Jawab semua pernyataan dengan apa adanya dan jangan sampai ada yang terlewatkan
- e. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun, angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
- f. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

3. Item pernyataan

Sangat Sering : 5
Sering : 4
Kadang-kadang : 3
Hampir Tidak Pernah : 2
Tidak Pernah : 1

Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyaaan	pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi					
2	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.					
3	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.					
4	Saya mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran berakhir.					

5	Saya tetap mengikuti pelajaran siapa pun guru yang mengajar.					
6	Saya belajar di rumah dengan jam pelajaran yang teratur.					
7	Untuk lebih memahami pelajaran, saya sempatkan belajar di rumah.					
8	Saya merasa perlu untuk belajar kembali di rumah.					
9	Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas sulit.					
10	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
11	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.					
12	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar					

13	Jika saya sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan, maka saya mau untuk terus berusaha lagi.					
14	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik.					
15	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.					
16	Saya selalu mengkonsentrasikan perhatian terhadap pelajaran					
17	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.					
18	Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya					
19	Saya puas, jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya					
20	Saya mempunyai target dalam mencapai hasil belajar.					

Kompetensi Sosial Guru

No.	pernyataan	1	2	3	4	5
1	Apakah guru anda menegur siswa yang ramai dengan isyarat yang santun?					
2	Apakah guru anda menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami?					
3	Apakah guru anda menyampaikan penilaian terhadap hasil belajar dengan baik?					
4	Apakah guru anda memberikan penilaian secara obyektif terhadap hasil belajar siswa dengan bahasa yang baik?					
5	Apakah guru anda memanfaatkan laptop dan LCD saat pembelajaran berlangsung?					
6	Apakah guru anda pernah menyampaikan berita aktual yang bersinggungan dengan materi pembelajaran?					
7	Apakah guru anda menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan					

	orang tua/wali anda terkait hasil belajar anda?					
8	Apakah guru anda melakukan komunikasi langsung dengan orang tua/wali anda terkait hasil belajar anda?					
9	Apakah guru anda memberikan penjelasan dengan sabar kepada siswa yang belum mampu mengikuti pelajaran dengan baik?					
10	Apakah guru anda berperilaku yang sama pada semua siswa?					
11	Apakah guru anda menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran berlangsung?					
12	Apakah guru anda bersikap sopan terhadap guru yang lain?					
13	Apakah guru anda bekerjasama dengan guru lain saat ada kegiatan di sekolah?					
14	Apakah guru anda mampu bertukar pikiran dengan guru lain dalam mengatasi problematika dalam kelas?					

15	Apakah guru anda bersikap sopan dan ramah pada orang tua/wali siswa?					
16	Apakah guru anda bersikap sopan dan ramah pada guru ataupun staf di sekolah?					
17	Apakah guru anda bersikap sopan dan ramah pada guru ataupun staf di sekolah?					
18	Apakah guru anda bersikap sopan dan ramah pada guru ataupun staf di sekolah?					
19	Apakah guru anda mampu bekerja sama dengan guru lain dalam merancang kegiatan pembelajaran?					
20	Apakah guru anda ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan orang tua/wali anda seperti halnya ketika rapat atau istighosah akbar?					

Lampiran 4 Uji Coba Variabel

		Correlations											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
X1	Pearson Correlation	1	0.219	0.234	0.114	.261*	0.048	0.167	0.091	0.104	0.047	0.221	.29
	Sig. (2-tailed)		0.080	0.060	0.367	0.036	0.705	0.184	0.470	0.410	0.711	0.077	0.0
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X2	Pearson Correlation	0.219	1	0.132	0.146	.395**	-0.037	0.223	0.021	.403**	0.108	-0.075	0.0
	Sig. (2-tailed)	0.080		0.294	0.245	0.001	0.773	0.075	0.865	0.001	0.390	0.554	0.89
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X3	Pearson Correlation	0.234	0.132	1	.414**	.477**	0.239	.355**	.439**	0.240	.281*	.249*	.29
	Sig. (2-tailed)	0.060	0.294		0.001	0.000	0.055	0.004	0.000	0.054	0.023	0.046	0.0
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X4	Pearson Correlation	0.114	0.146	.414**	1	.588**	0.102	.350**	0.147	.367**	0.171	0.233	.28
	Sig. (2-tailed)	0.367	0.245	0.001		0.000	0.421	0.004	0.243	0.003	0.173	0.061	0.02
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X5	Pearson Correlation	.261*	.395**	.477**	.588**	1	0.224	.439**	.274*	.487**	0.166	.364**	.27
	Sig. (2-tailed)	0.036	0.001	0.000	0.000		0.073	0.000	0.027	0.000	0.187	0.003	0.02
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X6	Pearson Correlation	0.048	-0.037	0.239	0.102	0.224	1	.326**	.389**	0.150	-0.027	0.208	0.1
	Sig. (2-tailed)	0.705	0.773	0.055	0.421	0.073		0.008	0.001	0.233	0.833	0.096	0.3
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X7	Pearson Correlation	0.167	0.223	.355**	.350**	.439**	.326**	1	.446**	.343**	.282*	0.238	.31
	Sig. (2-tailed)	0.184	0.075	0.004	0.004	0.000	0.008		0.000	0.005	0.023	0.057	0.0
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X8	Pearson Correlation	0.091	0.021	.439**	0.147	.274*	.389**	.446**	1	0.202	.342**	.525**	.34
	Sig. (2-tailed)	0.470	0.865	0.000	0.243	0.027	0.001	0.000		0.107	0.005	0.000	0.00
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X9	Pearson Correlation	0.104	.403**	0.240	.367**	.487**	0.150	.343**	0.202	1	0.163	0.170	0.04
	Sig. (2-tailed)	0.410	0.001	0.054	0.003	0.000	0.233	0.005	0.107		0.195	0.176	0.69
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X10	Pearson Correlation	0.047	0.108	.281*	0.171	0.166	-0.027	.282*	.342**	0.163	1	0.239	.25
	Sig. (2-tailed)												
	N												

	Sig. (2-tailed)	0.711	0.390	0.023	0.173	0.187	0.833	0.023	0.005	0.195		0.055	0.03
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X11	Pearson Correlation	0.221	-0.075	.249*	0.233	.364**	0.208	0.238	.525**	0.170	0.239	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.554	0.046	0.061	0.003	0.096	0.057	0.000	0.176	0.055		0.00
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X12	Pearson Correlation	.299*	-0.017	.292*	.285*	.272*	0.112	.313*	.347**	0.049	.256*	.467**	
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.891	0.018	0.021	0.029	0.376	0.011	0.005	0.698	0.039	0.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X13	Pearson Correlation	0.243	0.185	0.204	.263*	.453**	.245*	.368**	.322**	.397**	0.084	.504**	.26
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.141	0.104	0.034	0.000	0.049	0.003	0.009	0.001	0.506	0.000	0.03
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X14	Pearson Correlation	0.114	0.045	.384**	0.185	0.216	0.092	0.115	.263*	0.171	0.212	.311*	.352**
	Sig. (2-tailed)	0.365	0.720	0.002	0.140	0.084	0.464	0.363	0.034	0.173	0.089	0.012	0.00
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X15	Pearson Correlation	-0.004	-0.023	0.206	.417**	0.074	-0.197	0.165	0.016	-0.008	0.134	0.107	0.09
	Sig. (2-tailed)	0.975	0.857	0.100	0.001	0.558	0.117	0.188	0.898	0.951	0.286	0.398	0.46
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X16	Pearson Correlation	0.112	0.134	0.204	.270*	.313*	0.130	0.197	0.130	.270*	0.221	0.221	.408**
	Sig. (2-tailed)	0.375	0.286	0.102	0.030	0.011	0.303	0.115	0.303	0.030	0.077	0.077	0.00
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X17	Pearson Correlation	0.112	0.121	.314*	.515**	.431**	-0.064	.344**	0.002	0.153	.253*	0.208	0.23
	Sig. (2-tailed)	0.374	0.336	0.011	0.000	0.000	0.610	0.005	0.987	0.224	0.042	0.096	0.06
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X18	Pearson Correlation	-0.011	-0.039	0.241	.271*	0.205	.396**	.407**	.351**	.273*	0.136	.467**	.438**
	Sig. (2-tailed)	0.933	0.756	0.054	0.029	0.101	0.001	0.001	0.004	0.028	0.282	0.000	0.00
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X19	Pearson Correlation	0.056	0.068	.273*	.299*	0.148	0.007	.365**	0.027	0.078	0.198	0.138	.374**
	Sig. (2-tailed)	0.660	0.591	0.028	0.016	0.240	0.954	0.003	0.828	0.536	0.114	0.271	0.00
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X20	Pearson Correlation	0.217	-0.122	0.070	0.003	0.110	0.120	0.082	.248*	0.035	0.051	.335**	.28
	Sig. (2-tailed)	0.083	0.335	0.581	0.981	0.383	0.340	0.515	0.047	0.780	0.685	0.006	0.02
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson Correlation	.357**	.280*	.621**	.613**	.676**	.321**	.638**	.540**	.492**	.435**	.592**	.60

	Sig. (2-tailed)	0.003	0.024	0.000	0.000	0.000	0.009	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Daftar Pegawai



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWOSARI
Jalan Pagarharjo, Purwokerto No.18, Durenrejo, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyuwangi
PAGURUH, Kode Pos 67042

DAFTAR NAMA PEGAWAI SMAN 1 PURWOSARI
TAHUN 2021 / 2022

No	Nama	TUGAS	GOL.	RET	No	Nama	TUGAS	GOL.	RET
1	Drs. Fery Sulistyanto, M.Pd	KEPSEK	SD		55	Diah Kusumawati, S.Pd	PGK	GIT	
2	Drs. Sri Andayani	IK	PWA		56	Irfi Mahdiah Lutfi, S.Pd	IK	GIT	
3	Drs. H. Yudianto M.Pd	PKn	PWA		57	Puri Wisanti, S.Pd I	PAK	GIT	
4	Drs. H. Prayudi	Supsek	PWA		58	Istiq Chandra Walandari, S.Pd	B JAWA / INDO	GIT	
5	Drs. H. Saesat	PKn	PWA		59	Muzal Hidayat, S.Pd	Arts / Sains	GIT	
6	Dyah Aja K.W. S.Pd	Geografi	PWA		60	Noka Dhanu, S.Pd	AT	GIT	
7	Drs. Hartono	Supsek	PWA		61	Mohammad Hafid Fathulhik, S.Pd	PGK	GIT	
8	Drs. Firdausy Sri Mahyuni	Sos	PWA		62	Muzal Hidayat, S.Pd	B JAWA / INDO	GIT	
9	Drs. H. Purnawati	Biologi	PWA		63	Almond Zamran, S.Pd	Sajarah	GIT	
10	Diana Herawati, S.Pd	IK	PWA		64	Diana Mulia Rahmawati Azzila, S.Pd	MAT	GIT	
11	Drs. Iskandar	PGK	PWA		65	Rizka Yudianto	EMBA	GIT	
12	Drs. Ade Permatasari	Fisika	PWA		66	Ferry Pradono Lutfi, S.Pd	MAT	GIT	
13	Sri Mawati, S.Pd	IKG	PWA		67	Ayesh NurDiah, P.Pd	MAT	GIT	
14	H. Fakhriyah, S.Pd	Fisika	PWA		68	Fahma Wahid, S.Pd. SD	PNga	GIT	
15	Marnah, S.Pd	MAT	PWA		69	Siti Wuryani, S.Pd	B. JAWA	GIT	
16	Mari Yulianti, S.Pd	Fisika	PWA		70	Tilany Y. P., M.Pd	Geografi	GIT	
17	Iris Anshara Muz, S.Pd	IKG	SD		71	Romola Adi Wiyanti, S.Pd	IKG	GIT	
18	H. Yawan Murnani, S.Pd	IKG	SD		72	Drs. Mohammad Chazki	Fisika	GIT	
19	Drs. Suband Lailiyono	MAT	SD		73	M. Amzar	Pet. Kepresri	PTT	
20	Sugeng Purnomah, S.Pd	MAT	SD		74	M. Iqbal, S.Pd	Laboran	PTT	
21	Drs. Totok Hidayat, M.M	SENJUK	SD		75	Soni Iqbal Lestari	Pet. Sekolah	PTT	
22	H. Ghodhah, S.Pd	PGK	SD		76	Wahyu Dwi Andu, S.Pd	Kepresri	PTT	
23	Hermingyah, S.Pd	IKG	SD		77	Muzia Diah, A.Md	Adm. Umum	PTT	
24	Fiter Jansanto P., M.Pd.K.	PAK & SP	SD		78	Fahma Sahab	Teknik Kompi	PTT	
25	M. Mahdi, M.Pd	PAK & SP	SD		79	Di Nurwanto	Pet. Sekolah	PTT	
26	Drs. Sri Susanti	Biologi	SD		80	M. Duri	Sajarah	PTT	
27	Risqul Nuryah W., S.Pd	IKG	SD		81	Shakirah	Laboran Kimia	PTT	
28	Ardia NurDiah, S.Pd	Biologi	SD		82	M. Sholah	Laboran Kimia	PTT	
29	Maria Ushah, S.Pd	IK	SD		83	Sugeng	Sajarah	PTT	
30	Shera Rizandi, S.Pd	IK	SD		84	Nia Wahyuni	Pet. Sekolah	PTT	
31	Muzalinda, S.Pd	IK	SD		85	Hozono	Pet. Sekolah	PTT	
32	Nisa Alyanti, S.Pd	B. Jepang	SD		86	Husna Kantiyan Supriya	Pengajaran	PTT	
33	Ivan Martoni, S.Pd	SENJUK	SD		87	Andhika Wicaksa	Laboran Kimia	PTT	
34	Akha Yuzani, S.Pd	Kimia	SD		88	Lakhsani Desi S., S.Sos	Pet. Perpustakaan	PTT	
35	Azzahidha Nur, S.Pd	Biologi	SD		89	Nur Ahmad	Laboran Kimia	PTT	
36	Lailatul Muchawati, S.Pd	Kimia	SD		90	Dhanu Priyati, S.Si	Laboran	PTT	
37	Bismillah Dwi Tarasah, S.Pd. Idr.	Sos	SD						
38	Dedy Suprianto, S.Pd	PAK & SP	SD						
39	H. Karwan, S.D. M.M	Kasubag TU	PWA						
40	Dani	Laboran	IK						
41	Aryani, S.E	Desai Kemis	IK						
42	Siti Nurwahid, A.Md	Desai Cagi	IK						
43	Wahyu Sri Rajeki	Kepresri	IK						
44	Ika Wijayati	Pet. Perpustakaan	IK						
45	Shafika Fajar, ET	PKWU	GIT						
46	Dwi Eka Prati, S.Pd	Biologi	GIT						
47	Mia Dwi Siska Sarianti, S. Com	PKWU	GIT						
48	Christal Lailiyono, S.Pd	IK	GIT						
49	Dian Mawani, M.Pd	MAT	GIT						
50	Alfian Fajar M. M.Pd	Arts	GIT						
51	Nuri Hikmah, S.Pd	IKG	GIT						
52	A.Z. Falaq El Ghazaly, S.Pd.I	PAK	GIT						
53	Amilia Nadiyah, S.Pd.I	PAK	GIT						
54	Indriah Hafid, S.Pd	IK	GIT						



Lampiran 6 Validitas SPSS

		Correlations											
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12
X01	Pearson Correlation	1	.187*	.220**	0.113	.232**	0.025	.180*	0.087	0.117	0.046	.229**	.229**
	Sig. (2-tailed)		0.016	0.004	0.150	0.003	0.754	0.021	0.264	0.135	0.555	0.003	0.003
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X02	Pearson Correlation	.187*	1	0.104	.182*	.419**	-0.052	.249**	0.021	.404**	0.103	-0.049	-0.049
	Sig. (2-tailed)	0.016		0.183	0.019	0.000	0.504	0.001	0.787	0.000	0.189	0.529	0.529
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X03	Pearson Correlation	.220**	0.104	1	.393**	.444**	.198*	.320**	.440**	.223**	.271**	.235**	.235**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.183		0.000	0.000	0.011	0.000	0.000	0.004	0.000	0.002	0.002
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X04	Pearson Correlation	0.113	.182*	.393**	1	.597**	0.049	.326**	0.132	.339**	.192*	.193*	.193*
	Sig. (2-tailed)	0.150	0.019	0.000		0.000	0.535	0.000	0.091	0.000	0.013	0.013	0.013
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X05	Pearson Correlation	.232**	.419**	.444**	.597**	1	.166*	.418**	.240**	.507**	.170*	.329**	.329**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.000	0.000		0.033	0.000	0.002	0.000	0.029	0.000	0.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X06	Pearson Correlation	0.025	-0.052	.198*	0.049	.166*	1	.289**	.351**	.170*	-0.061	0.145	0.145
	Sig. (2-tailed)	0.754	0.504	0.011	0.535	0.033		0.000	0.000	0.029	0.438	0.064	0.064
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X07	Pearson Correlation	.180*	.249**	.320**	.326**	.418**	.289**	1	.394**	.350**	.273**	.191*	.191*
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.014	0.014
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X08	Pearson Correlation	0.087	0.021	.440**	0.132	.240**	.351**	.394**	1	.220**	.307**	.527**	.527**
	Sig. (2-tailed)	0.264	0.787	0.000	0.091	0.002	0.000	0.000		0.005	0.000	0.000	0.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X09	Pearson Correlation	0.117	.404**	.223**	.339**	.507**	.170*	.350**	.220**	1	.194*	.187*	.187*
	Sig. (2-tailed)	0.135	0.000	0.004	0.000	0.000	0.029	0.000	0.005		0.013	0.016	0.016
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X10	Pearson Correlation	0.046	0.103	.271**	.192*	.170*	-0.061	.273**	.307**	.194*	1	.223**	.223**
	Sig. (2-tailed)												

	Sig. (2-tailed)	0.555	0.189	0.000	0.013	0.029	0.438	0.000	0.000	0.013		0.004	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X11	Pearson Correlation	.229**	-0.049	.235**	.193*	.329**	0.145	.191*	.527**	.187*	.223**	1	.4
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.529	0.002	0.013	0.000	0.064	0.014	0.000	0.016	0.004		0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X12	Pearson Correlation	.283**	-0.026	.282**	.260**	.217**	0.046	.298**	.301**	0.029	.246**	.432**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.745	0.000	0.001	0.005	0.554	0.000	0.000	0.708	0.001	0.000	
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X13	Pearson Correlation	.227**	.156*	.175*	.266**	.434**	.207**	.336**	.256**	.383**	0.086	.487**	.2
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.046	0.024	0.001	0.000	0.008	0.000	0.001	0.000	0.273	0.000	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X14	Pearson Correlation	0.129	-0.010	.383**	.164*	.185*	0.058	0.078	.234**	0.140	.181*	.322**	.3
	Sig. (2-tailed)	0.098	0.902	0.000	0.035	0.017	0.460	0.320	0.002	0.073	0.020	0.000	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X15	Pearson Correlation	-0.024	0.009	.218**	.405**	0.102	-0.214**	0.138	0.013	-0.021	0.137	0.119	0.
	Sig. (2-tailed)	0.759	0.905	0.005	0.000	0.192	0.006	0.077	0.864	0.792	0.079	0.128	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X16	Pearson Correlation	0.086	0.118	.172*	.267**	.298**	0.095	.171*	0.093	.258**	.213**	.235**	.4
	Sig. (2-tailed)	0.270	0.132	0.027	0.001	0.000	0.223	0.028	0.234	0.001	0.006	0.002	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X17	Pearson Correlation	0.089	0.140	.305**	.506**	.429**	-0.086	.320**	-0.010	0.128	.254**	.219**	.2
	Sig. (2-tailed)	0.253	0.074	0.000	0.000	0.000	0.271	0.000	0.897	0.102	0.001	0.005	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X18	Pearson Correlation	-0.047	-0.094	.187*	.224**	0.148	.369**	.370**	.275**	.225**	0.099	.416**	.4
	Sig. (2-tailed)	0.548	0.231	0.016	0.004	0.057	0.000	0.000	0.000	0.004	0.205	0.000	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X19	Pearson Correlation	0.029	0.038	.227**	.275**	0.134	-0.011	.343**	-0.025	0.059	.181*	0.112	.3
	Sig. (2-tailed)	0.715	0.624	0.003	0.000	0.087	0.891	0.000	0.752	0.453	0.020	0.150	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X20	Pearson Correlation	.201**	-0.140	0.064	0.009	0.081	0.143	0.079	.222**	0.056	0.058	.364**	.2
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.073	0.412	0.906	0.300	0.066	0.311	0.004	0.474	0.456	0.000	0.
	N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X21	Pearson Correlation	.344**	.278**	.599**	.603**	.659**	.269**	.613**	.503**	.496**	.437**	.582**	.5

Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Reliabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	81.17	49.455	0.264	0.854
X02	80.91	50.523	0.195	0.856
X03	81.15	46.101	0.545	0.842
X04	81.22	46.640	0.542	0.842
X05	81.06	46.215	0.616	0.839
X06	80.63	50.174	0.240	0.854
X07	81.25	46.220	0.569	0.841
X08	80.94	48.152	0.473	0.845
X09	80.95	47.857	0.406	0.848
X10	80.94	48.371	0.341	0.851
X11	81.00	46.875	0.519	0.843
X12	80.98	46.172	0.520	0.843
X13	80.65	48.232	0.539	0.844
X14	80.75	47.720	0.503	0.844
X15	81.03	49.093	0.262	0.855
X16	80.78	47.734	0.484	0.845
X17	80.94	47.152	0.524	0.843
X18	80.85	47.101	0.567	0.842
X19	80.66	49.134	0.418	0.848
X20	80.65	50.513	0.258	0.853

Lampiran 8 Uji Linieritas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1539.934	1	1539.934	20.968	.000 ^b
	Residual	11971.315	163	73.444		
	Total	13511.248	164			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Lampiran 9 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	8.54375925
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.042
	Negative	-0.102
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.058
Point Probability		0.000

Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	0.114	0.109	8.570

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 11 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.860	8.161		5.252	0.000
	X	0.438	0.096	0.338	4.579	0.000

Lampiran 12 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1539.934	1	1539.934	20.968	.000 ^b
	Residual	11971.315	163	73.444		
	Total	13511.248	164			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Lampiran 13 Distribusi Nilai T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65316	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28596	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampiran 14 Distribusi Nilai F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Lampiran 15 Data Responden

NIS	Nama	P/L	Kelas	No. Peserta	Agama
12074	ABDUL AZIZ	L	X 1	2022X0001	Islam
12083	ADE IRMA	P	X 1	2022X0002	Islam
12094	AHKMAT FEBRIANSYAH	L	X 1	2022X0003	Islam
12108	ALISA NELY AGUSTINA	P	X 1	2022X0004	Islam
12123	ARDINI OKTAVIA RAMADHANI	P	X 1	2022X0005	Islam
12126	ARMANDA WILDAN YANUARTA	L	X 1	2022X0006	Islam
12137	AURORA CAMELIA ZAHRA	P	X 1	2022X0007	Islam
12157	CYNTIA SUKMA DEWI	P	X 1	2022X0008	Islam
12167	DHIMAS BAGOES PERMANA	L	X 1	2022X0009	Islam
12172	DINDA ELLENT YOLANDA	P	X 1	2022X0010	Islam
12190	ELISA AULIYA	P	X 1	2022X0011	Islam
12208	FIRDAUS SUGHANDHA	L	X 1	2022X0012	Islam
12210	FIRMAN ALIM	L	X 1	2022X0013	Islam
12226	INDAH MAGHFIROH	P	X 1	2022X0014	Islam
12243	KHOIROTUN NIKMAH	P	X 1	2022X0015	Islam
12257	LIDYA CRISTI MEFIA	P	X 1	2022X0016	Islam
12260	LUKMAN HIDAYATULLOH	L	X 1	2022X0017	Islam
12280	MERITA NIA FEBRIANTI	P	X 1	2022X0018	Islam
12288	MOHAMAD BURHANUDIN	L	X 1	2022X0019	Islam
12300	MUHAMMAD EL FAIRUZ RAIMI	L	X 1	2022X0020	Islam
12312	MUHAMMAD TEGAR DWI A	L	X 1	2022X0021	Islam
12322	NADIA CALISTA	P	X 1	2022X0022	Islam
12336	NAZALA QISTI ANASTASYA	P	X 1	2022X0023	Islam
12349	NOVA NUR DIYANTI PRATIWI	P	X 1	2022X0024	Islam
12364	PASHA JUK AGENG TRI HAPSARI	P	X 1	2022X0025	Islam
12378	RACHEL MAYA AULIA	P	X 1	2022X0026	Islam
12387	RAFLI MAULANA	L	X 1	2022X0027	Islam
12394	RENATA PUTRI VALENTINA	P	X 1	2022X0028	Islam
12409	RISMA AYU AMELIA	P	X 1	2022X0029	Islam
12425	SALSABILLA AGUSTIA R	P	X 1	2022X0030	Islam
12435	SEFRY VALENTINO PRATAMA	L	X 1	2022X0031	Islam
12441	SHEFINA AULIA PRATIWI	P	X 1	2022X0032	Islam
12454	SITI ZALFA NAILUL IKRIMAH	P	X 1	2022X0033	Islam
12467	TASYA ALUN	P	X 1	2022X0034	Islam
12483	XENA NAYLA RAMADHANI P	P	X 1	2022X0035	Islam
12494	YUSRON FIERDIANTO	L	X 1	2022X0036	Islam
12075	ABDUL AZIZ WIDIYANTO	L	X 2	2022X0037	Islam

12084	ADELIA EKA PUSPITA	P	X 2	2022X0038	Islam
12095	AHMAD AZRYN AL A'LAA	L	X 2	2022X0039	Islam
12109	ALVINA SHANDY	P	X 2	2022X0040	Islam
12124	ARIFATUL FUDLA	P	X 2	2022X0041	Islam
12127	ARYA PUTRA PERMANA	L	X 2	2022X0042	Islam
12138	AURORA SASABILA	P	X 2	2022X0043	Islam
12158	DAHLIA NABILA FITRI	P	X 2	2022X0044	Islam
12173	DINDA WAHYU FIRNANDA	P	X 2	2022X0045	Islam
12191	ENDANG PURNAMASARI	P	X 2	2022X0046	Islam
12211	FITRIANTIMALA	P	X 2	2022X0047	Islam
12214	GALANG FAUZI PRASETYO	L	X 2	2022X0048	Islam
12227	INDAH DWI MAULIDIYAH	P	X 2	2022X0049	Islam
12244	KHOIRUN NISA'	P	X 2	2022X0050	Islam
12259	LINDA DEVIKA SARI	P	X 2	2022X0051	Islam
12261	LUTFI MAULANA AKBAR REZA	L	X 2	2022X0052	Islam
12282	MEYZA FERA AULIA AZ ZAHRA	P	X 2	2022X0053	Islam
12289	MOHAMMAD RIDHO F	L	X 2	2022X0054	Islam
12301	MUHAMMAD FAZZA H	L	X 2	2022X0055	Islam
12313	MUHAMMAD ZAIN ZIDAN H	L	X 2	2022X0056	Islam
12323	NADIA PRATITADIANI	P	X 2	2022X0057	Islam
12337	NAZHIRA PUTRI ZATALINI	P	X 2	2022X0058	Islam
12352	NOVI AULIA PUTRI	P	X 2	2022X0059	Islam
12365	PASHA SYAHWA ZAINUDDIN	P	X 2	2022X0060	Islam
12379	RACHMAWATI	P	X 2	2022X0061	Islam
12391	RAYYAN DIMAS HAKIM	L	X 2	2022X0063	Islam
12395	REQUENSYA AL FADIARSY	P	X 2	2022X0064	Islam
12410	RISMA DWI AYUNING SAFIRA	P	X 2	2022X0065	Islam
12426	SALSABILLA AINUN ROHIMAH	P	X 2	2022X0066	Islam
12442	SHEILVIA ANA TASYA	P	X 2	2022X0067	Islam
12455	SOFI ALDIA AGUSTINA	P	X 2	2022X0068	Islam
12463	SYAKIEF ALIFANI ZUHRI	L	X 2	2022X0069	Islam
12468	TIARA CAHYA LUNA	P	X 2	2022X0070	Islam
12484	YASHINTA TASYABILLAH	P	X 2	2022X0071	Islam
12076	ABDUL FAUZI	L	X 3	2022X0073	Islam
12087	ADILA AMELIA PUTRI	P	X 3	2022X0074	Islam
12096	AHMAD DANI MAULANA	L	X 3	2022X0075	Islam
12110	ALVIONITA NURUL KUSUMA	P	X 3	2022X0076	Islam
12125	ARIKA AULIA FIJINAH	P	X 3	2022X0077	Islam
12139	AUZHAR LEVI NURSAPUTRA	L	X 3	2022X0078	Islam
12140	AYU DINDA VADHYNAR	P	X 3	2022X0079	Islam
12159	DELIA MASTITA	P	X 3	2022X0080	Islam

12174	DINI RAHMADANI	P	X 3	2022X0081	Islam
12176	DIO FIRMANSYAH	L	X 3	2022X0082	Islam
12192	ERA DWI YANTI	P	X 3	2022X0083	Islam
12212	FITROTIN AZIZAH	P	X 3	2022X0084	Islam
12216	GHOZI HAMAS AL JUFRI	L	X 3	2022X0085	Islam
12228	INNEZ VIDA MELANIA	P	X 3	2022X0086	Islam
12245	KIKI AMELIA	P	X 3	2022X0087	Islam
12262	LUTHFI ELLUNSIA ZEIN	P	X 3	2022X0088	Islam
12263	M WAHYUDAN ANDIKA P	L	X 3	2022X0089	Islam
12283	MIFTAHUL JANA	P	X 3	2022X0090	Islam
12290	MUCHAMAT SYARIFUDN R	L	X 3	2022X0091	Islam
12302	MUHAMMAD ILHAM FIRDAUS	L	X 3	2022X0092	Islam
12314	MUKHAMMAD DAFA DUMAHIS	L	X 3	2022X0093	Islam
12324	NADINE AULIA PUTRI	P	X 3	2022X0094	Islam
12338	NAZILATUL ILMA NAFALIA	P	X 3	2022X0095	Islam
12353	NOVIA DWI ANGGRAENI	P	X 3	2022X0096	Islam
12366	PRADISKA AULIA HAPSARI	P	X 3	2022X0097	Islam
12382	RAFEYLA JIHAN CHALISSA Z	P	X 3	2022X0098	Islam
12396	REVA INDIANTIKA	P	X 3	2022X0099	Islam
12397	REYHAN BIMA ANDREYKA Y	L	X 3	2022X0100	Islam
12413	RIZKY INTAN AYU LESTARI	P	X 3	2022X0101	Islam
12427	SALSABILLA MAYLANI	P	X 3	2022X0102	Islam
12443	SHENLEY WARDATUL FIRDAUSI	P	X 3	2022X0103	Islam
12456	SOVI KURNIATI	P	X 3	2022X0104	Islam
12469	TIRTASARI SUKMANINGTYAS	P	X 3	2022X0105	Islam
12470	TIYO FIRMANSYAH	L	X 3	2022X0106	Islam
12485	YASMIN PUTRI ANANDITA	P	X 3	2022X0107	Islam
12487	YOGA SASTRODHIHARJO	L	X 3	2022X0108	Islam
12077	ABI DWI SUTRISNO	L	X 4	2022X0109	Islam
12088	AFIFAH AURA AISYAH ALIFANI	P	X 4	2022X0110	Islam
12097	AHMAD DENI MAULANA	L	X 4	2022X0111	Islam
12111	ALYA DINDA YANUARISMA	P	X 4	2022X0112	Islam
12128	ARZAKIA FEBRI LESTARI	P	X 4	2022X0113	Islam
12141	AYU SRI WAHYUNI	P	X 4	2022X0114	Islam
12143	BAGAS ANDRIANSYAH	L	X 4	2022X0115	Islam
12160	DENI MAULUTDIA	P	X 4	2022X0116	Islam
12175	DINITRI INTI BAHTILA	P	X 4	2022X0117	Islam
12180	DONI SAPUTRA	L	X 4	2022X0118	Islam
12194	FARIDA RIZKY NABILA	P	X 4	2022X0119	Islam
12213	FRISTA ANDINI	P	X 4	2022X0120	Islam
12220	HANDY GILANG PERMANA	L	X 4	2022X0121	Islam

12230	ISTIGHFARIN ALYSSA	P	X 4	2022X0122	Islam
12246	KINANTI KUMALA SARI	P	X 4	2022X0123	Islam
12264	M. ILHAM	L	X 4	2022X0124	Islam
12268	MAFTHUCHA RAMADANI	P	X 4	2022X0125	Islam
12284	MIFTAHUL JANNAH	P	X 4	2022X0126	Islam
12291	MUCHAMMAD REICHAN F	L	X 4	2022X0127	Islam
12303	MUHAMMAD IRFANSYAH	L	X 4	2022X0128	Islam
12321	NADHIF AHMAD MAULANA	L	X 4	2022X0129	Islam
12325	NADINE MAYSELLA AGATHA	P	X 4	2022X0130	Islam
12339	NAZWA NATANIA AZZAHRA	P	X 4	2022X0131	Islam
12354	NOVITA AFRILIA	P	X 4	2022X0132	Islam
12367	PRAMESTI SARI DESY	P	X 4	2022X0133	Islam
12383	RAFIDA MAYDILLA YURISTA P	P	X 4	2022X0134	Islam
12398	RIA AMELIA DAMAYANTI	P	X 4	2022X0135	Islam
12400	RIFKY RIVANDHA	L	X 4	2022X0136	Islam
12414	ROSALIA AGUSTINA	P	X 4	2022X0137	Islam
12428	SALWA DWI SAFITRI	P	X 4	2022X0138	Islam
12444	SHERLY AMANDA PUTRI A	P	X 4	2022X0139	Islam
12457	SOVIATUL NURJANNAH	P	X 4	2022X0140	Islam
12471	TRIWYANTI PUTRI HANDAYANI	P	X 4	2022X0141	Islam
12478	WAHYU RAMADANI	L	X 4	2022X0142	Islam
12488	YOGI PUTRA ERDIANSYAH	L	X 4	2022X0143	Islam
12490	YULI DWI AISYAH	P	X 4	2022X0144	Islam
12078	ABIYU RAHADI	L	X 5	2022X0145	Islam
12089	AFIFAH NUR RAHMAH	P	X 5	2022X0146	Islam
12099	AKBAR DODIK WIDIANTO	L	X 5	2022X0147	Islam
12112	ALYA RAHMA	P	X 5	2022X0148	Islam
12129	ASRI AZKAL AZKIA	P	X 5	2022X0149	Islam
12142	AZIZAH AINUR ROHMAH	P	X 5	2022X0150	Islam
12144	BAHAR JAYA NOVAN SYAH	L	X 5	2022X0151	Islam
12162	DEFI MARTA AURELIA	P	X 5	2022X0152	Islam
12177	DISYA SALSA BILA RAMADHANI	P	X 5	2022X0153	Islam
12182	DWI RIFKI KURNIAWAN	L	X 5	2022X0154	Islam
12196	FATIMATUZ RIZQIYAH	P	X 5	2022X0155	Islam
12215	GHEA AMANDA ZUKHRUFA	P	X 5	2022X0156	Islam
12222	HENDRA DZAKY AFIFUDIN	L	X 5	2022X0157	Islam
12231	ITALIA FARCHAN	P	X 5	2022X0158	Islam
12247	KINANTI PUTRI ASMARANI	P	X 5	2022X0159	Islam
12265	M. KASYIFUL AKBAR	L	X 5	2022X0160	Islam
12285	MITHA ANGGIA SUKSIN	P	X 5	2022X0162	Islam
12292	MUHAMAD SOVWAN SOFIAN	L	X 5	2022X0163	Islam

12304	MUHAMMAD JAFIT FIRDAUS	L	X 5	2022X0164	Islam
12326	NADYA EKA FRISCA JUNITA	P	X 5	2022X0165	Islam
12332	NAWAL AGUNG WICAKSONO	L	X 5	2022X0166	Islam
12340	NEYSILA AMELIA ZAHRIA	P	X 5	2022X0167	Islam
12355	NUNGKY WASKITHA PUTRI	P	X 5	2022X0168	Islam

Lampiran 16 Dokumentasi



Guru PAI



Waka Kurikulum



Ketua Penyusun P5 di SMAN 1 Purwosari



Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka



Pengisian angket Google form

Biodata Peneliti



Nama : Ajeng Maisaroh

Nim : 19110071

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 17 Mei 2001

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2019

Alamat Rumah : Jl. Ayani, RT/03 RW/01, Ngemplak,
Tanjungarum, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan

Orang Tua : Sampir Supriono / Sri Wilujeng

No. Hp : 081259403153

Email : ajengmaisaroh66@gmail.coM

